

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN
NIM. 19 402 00095**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN
NIM. 19 402 00095**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN KEPUTUSAN PEGAWAI NEGERI SIPIL MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

PEMBIMBING I

Dr.H. Arnyyn Hasibuan, M.Ag.
NIP. 1962 0924 1994 0310 05

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019 1086 02

Oleh:

**SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN
NIM. 19 402 00095**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi

An. SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN

Padangsidempuan, Agustus 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

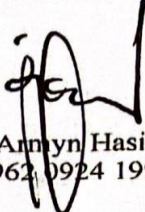
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN** yang berjudul "**Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr.H. Armyan Hasibuan, M.Ag.
NIP:19620924 1994 0310 05

PEMBIMBING II,



Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019 1086 02

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sonya Mutiara Zahra Siahaan**
NIM : **19 402 00095**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil
Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kota
Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Sonya Mutiara Zahra Siahaan
NIM. 19 402 00095

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sonya Mutiara Zahra siahaan
NIM : 19 402 00095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Agustus 2024
Saya menyatakan,



Sonya Mutiara Zahra Siahaan
Nim. 19 402 00095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sonya mutiara zahra siahaan
NIM : 19 402 00095
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil
Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota
Padangsidempuan

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Damri Batubara, M.A
NIDN. 02019108602

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Damri Batubara, M.A
NIDN. 02019108602

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76.50 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KEPUTUSAN PEGAWAI NEGERI
SIPIIL MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI
BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN

NIM : 19 402 00095

IPK : 3,80

PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024

Dekan



Dr. H. Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19600818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sonya Mutiara Zahra Siahaan

NIM : 19 402 00095

Judul Skripsi : Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan

Observasi yang dilakukan oleh di BAZNAS Kota Padangsidempuan, terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi minimnya dana zakat yang terhimpun bila dibandingkan dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada di Kota Padangsidempuan diantaranya tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, Maupun *Religiusitas* terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Determinan Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* dengan jumlah sampel 97 orang Pegawai Negeri Sipil yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *Software SmartPLS versi 4.0*. dengan menggunakan pengujian model pengukuran (*Inner Model*) dan pengujian model struktural (*outer model*). Hasil *R-square* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan oleh persepsi Kepercayaan, Pengetahuan, dan *Religiusitas* (tergolong cukup baik) berarti variabel Keputusan Membayar Zakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel konstruk sebesar 49,5% terdapat dalam model penelitian ini dan sebesar 50,5% yang tidak ada dibahas dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh variable lain. Kemudian hasil *f-square* menunjukkan hasil nilai pada persepsi kepercayaan dengan nilai 0,031 9kecil), persepsi Pengetahuan dengan nilai 0,117 (menengah), dan pada persepsi *religiusitas* (menengah) maka dapat dinyatakan penelitian ini tergolong lemah dan menengah dalam setiap model strukturalnya.

Kata Kunci : Kepercayaan, Pengetahuan, *Religiusitas* dan Keputusan.

ABSTRACT

Name : Sonya Mutiara Zahra Siahaan
Reg. Number : 19 402 00095
Thesis Title : **Determinants of Civil Servants' Decision to Pay Professional Zakat at the National Amil Zakat Agency of Padangsidimpuan City**

Observations made by the national amil zakat agency in Padangsidimpuan City, there are several problems that affect the lack of zakat funds collected when compared to the number of civil servants in Padangsidimpuan City including the level of trust, knowledge, and *religiosity* towards the decision to pay professional zakat at the national amil zakat agency in Padangsidimpuan City. This study aims to determine the Determinants of the Decision to Pay Professional Zakat at the National Zakat Agency of Padangsidimpuan City. This research is quantitative research using primary and secondary data. the data collection technique used is a questionnaire. Sampling in this study using *Probability sampling* technique with a sample size of 97 civil servants determined using the *Slovin* formula. The data analysis method used is to use *SmartPLS software version 4.0*. by using measurement model testing (*Inner Model*) and structural model testing (*outer model*). The *R-square* results show that there is a significant influence by perceptions of Trust, Knowledge, and *Religiosity* (classified as good enough), meaning that the decision to pay zakat (Y) variable can be explained by the construct variables of 49.5% contained in this research model and 50.5% which are not discussed in this study or influenced by other variables. Then the *f-square* results show the results of the value of perceived trust with a value of 0.031 (small), perceived knowledge with a value of 0.117 (medium), and the perception of *religiosity* (medium), so it can be stated that this research is classified as weak and medium in each structural model.

Keywords: Trust, Knowledge, *Religiousness* and Decisions.

ملخص البحث

الاسم : سونيا متيارة زهرة سيحان
رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠٠٩٥
عنوان البحث : محددات قرار موظفي الخدمة المدنية بدفع الزكاة المهنية في المؤسسة الوطنية للزكاة في مدينة بادانغسيديامبوان .

الملاحظات التي تم إجراؤها في الوكالة الوطنية للزكاة في مدينة بادانغسيديامبوان، هناك العديد من المشاكل التي تؤثر على نقص أموال الزكاة المحصلة عند مقارنتها بعدد موظفي الخدمة المدنية في مدينة بادانغسيديامبوان بما في ذلك مستوى الثقة والمعرفة والتدين تجاه قرار دفع الزكاة المهنية في الوكالة الوطنية للزكاة في مدينة بادانغسيديامبوان، وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد محددات قرار دفع الزكاة المهنية في الوكالة الوطنية للزكاة في مدينة بادانغسيديامبوان. هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام البيانات الأولية والثانوية. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان، وقد استخدمت في هذه الدراسة تقنية أخذ العينات الاحتمالية مع حجم عينة من ٩٧ موظفًا مدنيًا تم تحديده باستخدام صيغة سلوفين، أما طريقة تحليل البيانات المستخدمة فهي استخدام برنامج سمارت بلس الإصدار ٤,٠ . وتظهر نتائج مربع - 2 أن هناك تأثيراً معنوياً من خلال تصورات الثقة والمعرفة والتدين (المصنفة على أنها جيدة بما فيه الكفاية)، مما يعني أن متغير قرار دفع الزكاة (ص) يمكن تفسيره من خلال متغيرات البناء بنسبة ٤٩,٥٪ الواردة في نموذج البحث ٥٠,٥٪ التي لم يتم التطرق إليها في هذه الدراسة أو التأثير بالمتغيرات الأخرى. ثم تظهر نتائج المربعات نتائج قيمة الثقة المدركة بقيمة ٩٠,٣١ (صغيرة)، والمعرفة المدركة بقيمة ٠,١٧ (متوسطة)، وإدراك التدين (متوسط)، وعليه يمكن القول بأن هذا البحث يصنف هذا البحث بأنه ضعيف ومتوسط في كل نموذج بنائي.

الكلمات المفتاحية الثقة والمعرفة والتدين والقرارات الدينية .

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PNS Kota Padangsidempuan)”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. Selaku Pembimbing I, dan Bapak Damri Batubara M.A, Selaku Pembimbing II.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E. M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA)
4. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Manahan Siahaan, dan Ibunda tercinta Minarmen Tampubolon, serta seluruh keluarga baik dari etek dan udak, serta udak dan nangudak, yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi anak yang bisa dijadikan contoh untuk adik, saudara, serta lingkungan sekitarnya. Beliau adalah salah satu penyemangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga

Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara saya Tonni Ar Simamora (Abang), Fitri Aida Nasution (Kakak Ipar), Ahmad Yassir Siahaan (Adik), dan seluruh Sepupu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Teman serta sahabat seperjuangan saya Miftahul Azizah M. Lubis, Nurul Sakinah Siregar, Nasip Partukaran Galingging, Nur Sakiah Hutagalung, Hamidah Siregar, Fatimah Rani Siregar, dan Cindy Zahra Charina yang selalu jadi *support system* dalam diskusi menyelesaikan skripsi ini dikampus UIN SYAHADA Padangsidempuan maupun diluar kampus. Teman-teman seperjuangan Syariah Economic 1 (Pejuang Toga) angkatan 2019. Serta semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Namun, tidak mengurangi rasa hormat, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times. Thank you to myself for being able to survive as strong and as far as I can.*

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

SONYA MUTIARA ZAHRA
NIM: 19 402 00095

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge




ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.


a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i

و.....	fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

c. *Maddah*

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..... ى.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
..... و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ڤ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Definisi Operasional Variabel	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Keputusan	19
a. Pengertian Keputusan.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan	22
1) Kepercayaan	22
2) Pengetahuan.....	24
3) Religiusitas	26
2. Zakat Profesi.....	29
3. Persyaratan Zakat Profesi.....	31
4. Perhitungan Zakat Profesi	32
5. Lembaga Pengelolaan Zakat.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	40

BAB III Metode Penelitian

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian	41
C. Populasi Dan Sampel	41
1. Populasi.....	41

2. Sampel.....	42
D. Sumber Data	43
1. Data Primer	43
2. Data Skunder.....	44
E. Instrumen Dan Tehnik Pengumpulan Data	44
1. Observasi.....	44
2. Dokumentasi	45
3. Kuesioner (Angket).....	45
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas).....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Analisis PLS.....	48
3. Analisis Model Luar (<i>Outher Models</i>).....	49
4. Analisis Antar Variabel (<i>Inners Models</i>).....	50
5. Pengujian Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Karakteristik Responden	58
2. Statistik Deskriptif.....	60
C. Hasil Analisis Data Penelitian	62
1. Uji Instrument	62
2. Skema Model	63
3. Evaluasi <i>Outher Models</i> dan Reabilitas	63
a. <i>Convergent Validity Loading Factor</i>	64
b. <i>Discriminan Validity AVE</i>	67
c. <i>Composite Reability</i>	67
d. <i>Cronbach's Alpha</i>	68
4. Analisis Antar Variabel (<i>Inner Models</i>).....	70
a. Coefficient of determinant (R^2)	70
b. Effect size (f^2).....	71
5. Uji Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I .1	Defenisi Operasional Variabel.....	15
Tabel II .1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III .1	Pembobotan Angket	47
Tabel III .2	Kisi-kisi Angket Variabel Kepercayaan	48
Tabel III .3	Kisi-kisi Angket Variabel Pengetahuan.....	48
Tabel III .4	Kisi-kisi Angket Variabel <i>Religiusitas</i>	48
Tabel III .5	Kisi-kisi Angket Variabel Keputusan Membayar Zakat	49
Tabel III .6	Pengujian Hipotesis	53
Tabel IV.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel IV.2	Karakteristik Berdasarkan Usia Responden.....	61
Tabel IV.3	Karakteristik Berdasarkan Tempat Dinas	61
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif	62
Tabel IV.5	<i>Outer Loadings</i>	66
Tabel IV.6	<i>Discriminant Validity</i> Metode AVE	67
Tabel IV.7	<i>Composite Reability</i>	68
Tabel IV.8	<i>Coronbach's Alpha</i>	69
Tabel IV.9	<i>Inner Models</i>	70
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	70
Tabel IV.11	Hasil Uji <i>Effect Size (f²)</i>	71
Tabel IV.12	Hasil Uji Hipotesis.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket Penelitian
- Lampiran 2: Tabulasi Angket Variabel minat
-Tabulasi Angket Variabel literasi keuangan
-Tabulasi Angket Variabel *digital marketing*
- Lampiran 3: Hasil Uji Validitas minat
-Hasil Uji Validitas literasi keuangan
-Hasil Uji Validitas *digital marketing*
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas minat
- Hasil Uji Reliabilitas literasi keuangan
- Hasil Uji Reliabilitas *digital marketing*
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas
-Hasil Uji Multikolinearitas
-Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Parsial (Uji T)
-Hasil Uji Simultan (Uji F)
-Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
- Lampiran 7: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8: Dokumentasi Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menjelaskan bahwa distribusi zakat yang dilakukan dalam mengurangi ketidaksetaraan menunjukkan bahwa distribusi zakat mengurangi kemiskinan dan mengurangi tingkat keparahan kemiskinan di Indonesia. Zakat dapat dikelola guna memberi manfaat secara lebih luas terutama dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan.¹

Zakat harus dikelola dengan baik agar penyaluran harta zakat tersebut dapat berjalan efektif dan tepat sasaran kepada para *mustahiq*, sehingga pengelolaan zakat yang dilakukan oleh amil sangatlah diperlukan baik dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan zakat dari *muzakki*, lalu didistribusikan dan didayagunakan untuk *mustahiq* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan syariah melalui perantara amil zakat sebagai regulator pengelolaan zakat yang terus mengalami perkembangan, secara umum perkembangan tersebut mengarah dari yang sifatnya langsung secara perorangan menjadi kolektif melalui organisasi berupa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun agar dana zakat dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan para *mustahiq*.² Badan Amil Zakat Daerah Provinsi berkedudukan di Ibu kota provinsi yang

¹ Windy Fuji Astuti, dan Naufal Kurniawan, “Efektifitas Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik* di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat”, 2.2, (2023), hlm. 54.

² A. Rio Makkulau Wahyun dan Wirani Aisyah Anwar, “Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas”, 2.1 (2020), hlm. 1.

bersangkutan dan melakukan pengumpulan zakat yang ada di propinsi tersebut. *Muzakki* yang tidak menyalurkan zakatnya melalui UPZ tertentu, dapat melakukan penyetoran dana zakatnya langsung ke rekening BAZDA provinsi atau langsung kecounter BAZDA propinsi dengan menggunakan bukti setor zakat (BSZ) yang telah ditetapkan oleh BAZDA propinsi.³

Negara belum mampu memainkan perannya dengan baik sehingga seringkali menimbulkan zakat profesi masih fokus pada perspektif sosial dibandingkan dengan aspek lainnya seperti pemberian modal usaha, bantuan biaya pendidikan, bantuan pembangunan mesjid, bantuan bencana alam, bantuan renovasi rumah, dan lain sebagainya. Namun ini juga dikarenakan dana zakat yang terkumpul masih sangat terbatas.⁴

Rasulullah SAW. Memaparkan bahawa zakat adalah pondasi ketiga dalam Islam yang menentukan kokoh atau tidaknya bangunan Islam. Jika zakat ditunaikan secara maksimal, maka akan sedikit masalah sosial yang terjadi sebagai pertanda bangunan sudah kokoh. Begitu pula dengan sebaliknya bila zakat tidak ditunaikan secara maksimal atau ditunaikan hanya sekedarnya saja maka akan banyak masalah sosial yang terjadi sebagai pertanda rapuhnya bangunan ini. Karena itu zakat disebut sebagai *al-ma'lum minaddin biḍḍarurah* yaitu sebuah prinsip rukun.⁵

Zakat profesi atau zakat penghasilan merupakan kewajiban Islam apabila memiliki harta di atas batas *nisab* dan ditunaikan pada saat diperolehnya

³ A. Rio Makkulau Wahyun dan Wirani Aisyah Anwar, hlm. 2.

⁴ Muhammad Yogi Ma'aldini, 'Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat Profesi Di Baznas Ponerogo', 5.2 (2018), hlm. 268.

⁵ Oni Sahroni, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 70.

penghasilan.⁶ Profesi dalam Islam dikenal dengan istilah *al-kasb*, yaitu harta yang diperoleh melalui berbagai usaha, baik melalui kekuatan fisik, akal pikiran, maupun jasa. Definisi lain profesi dipopulerkan dengan *terminologi mihnah* (profesi) dan *hirfa* (wiraswasta). Zakat profesi dikenal dengan istilah (*zakah rawatib al-muwazaffi*) zakat gaji pegawai atau (*zakah al-kasb al-amal wa al-mihan al-hurah*) zakat hasil pekerjaan dan profesi swasta. Zakat profesi didefinisikan sebagai zakat yang dikenal pada tiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik dilakukan sendiri maupun ber sama orang atau lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan uang yang sudah memenuhi *nisab*.⁷

Penjelasan ayat Al-Qur'an tentang zakat profesi ada pada surah Al-Baqarah ayat 267, Allah Swt. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (Q.S. Al-Baqarah: 267).⁸

⁶ Muhammad Mardianto and M. Thahir Maloko, 'Pemanfaatan Zakat Profesi Sebagai Bantuan Ekonomi Umat Di Tengah Wabah Covid-19 Di Baznas Kabupaten Bone', 2.4 (2021), hlm. 262.

⁷ Muhammad Yogi Ma'aldini, 'Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekoomi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat Profesi Di Baznas Ponorogo', 5.2 (2018), hlm. 274.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Al-Fatih: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 100.

Menurut Nur Saniah sebagaimana yang disampaikan seorang mufassir Abu Su'ud Surah Al-Baqarah ayat 267 ini, berisi perintah kepada orang yang beriman untuk menginfakkan sebahagian pendapatannya yang halal serta baik, dan memberikan larangan untuk menginfakkan harta yang haram dan yang kualitasnya rendah, ayat ini berkaitan dengan ayat yang lain yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ ٩٢

Artinya: “Kalian tidak akan bias mendapatkan kebaikan sehingga kalian mau meng”*infaq*”kan sebagian dari harta yang kalian cintai”.

Kemudian kata “*انْفُقُوا*” yang berasal dari kata *infaq*, yang maksudnya adalah zakat, dan kata “*مَا كَسَبْتُمْ*” maksudnya adalah emas, perak, harta dagangan dan binatang ternak, jadi ayat di atas secara tekstual menegaskan bahwa empat macam harta tersebut wajib dikeluarkan zakatnya.⁹

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban membayar zakat, kemudian terdapat kata *maa* (ما), secara pengertian kata ini memiliki makna, yaitu “*apa saja*”, sebagian dari (apa saja) yang kamu usahakan yang baik-baik. Berarti jelas bahwa semua penghasilan yang baik dan halal wajib untuk mengeluarkan zakat. Apabila seseorang memiliki penghasilan melebihi dari kebutuhan pokoknya dan keluarganya (sandang, pangan, papan, alat rumah tangga, alat bekerja, atau usaha, kendaraan, dan lain-lain yang tidak bisa diabaikan bebas dari hutang, telah genap satu tahun kepemilikannya, dan telah mencapai *nisab*.¹⁰

⁹ Nur Saniah, ‘Zakat Profesi Perspektif Tafsir Ayat Ahkam (Analisa Terhadap Suroh al-Baqarah Ayat 267)’, 2.2 (2021), hlm. 57.

¹⁰ Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an* (Kairo: Daras-Syuruf, 1999), hlm. 367.

Seruan ini bersifat umum ditujukan kepada orang-orang yang beriman setiap waktu dan generasi terakait semua harta yang dimiliki. Begitu juga dengan hasil usaha mereka yang halal dan baik, dan meliputi apa yang dikeluarkan Allah dari bumi untuk mereka, baik berupa tumbuh-tumbuhan maupun bukan tumbuh-tumbuhan yang dikeluarkan dari dalam tanah, yang meliputi barang-barang tambang dan minyak. Oleh karena itu, *nash* ini mencakup semua jenis harta, yang dijumpai pada zaman Nabi saw. dan yang akan ditemukan nanti. *Nasy* ini bersifat meliputi dan menyeluruh (*syamil jami*). Tidak ada satu pun jenis harta yang lepas darinya, kapan pun waktunya. Semuanya terkena kewajiban zakat sebagaimana diwajibkan oleh nash itu. Sedangkan, ukurannya diterangkan di dalam As-s¹¹unnah sesuai dengan jenis hartanya sebagaimana yang sudah terkenal waktu itu. Kemudian, jenis-jenis harta yang baru dikiaskan kepadanya.

Hukum zakat profesi diqiyaskan dari sejarah pada masa khalifah Muawiyah Bin Abu Sufyan yang mengenakan zakat atas pemberian yang berlaku dalam hukum negara Islam karena beliau adalah khalifah dan penguasa umat Islam dan pada masa khalifah Umar Ibnu Abdul Azis yang memungut zakat pemberian (*U'tiyat*) dan hadiah. Serta memungut zakat dari para pegawainya setelah menerima gaji, serta menarik zakat dari orang yang menerima barang sitaan (*Mazalim*) setelah dikembalikan kepadanya.¹²

¹²<https://kalam.sindonews.com/read/1041119/68/muawiyah-dan-umar-bin-abdul-aziz-pungut-zakat-penghasilan-1678244617>, diakses pada 29 Mei 2023 pukul 12.04.

Zakat profesi dalam praktiknya masih mengundang pro dan kontra di tengah masyarakat. Adanya perbedaan pandangan di kalangan ulama telah menyebabkan zakat profesi masih belum sepenuhnya terlaksana bagi golongan profesional. Namun jika kita merujuk kepada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, di dalam pasal 4 poin h, menyatakan bahwa, harta yang wajib dizakati adalah hasil pendapatan dan jasa. Atas dasar inilah setiap orang Islam yang mempunyai pekerjaan dan menghasilkan uang yang besar sebagai upah/gaji, atau atas jasanya tentu termasuk dalam katagori dalam pasal ini, sehingga bagi umat Islam dikalangan golongan profesional sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak mengeluarkan zakat dari hasil pendapatannya.¹³

Berdasarkan peraturan Wali Kota Padangsidimpuan yang telah mengeluarkan surat edaran Nomor 045.2/1987/ 2021 tentang pembayaran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dilingkungan pemerintahan Kota Padangsidimpuan. Dimana dalam surat tersebut menghimbau kepada seluruh OPD agar melakukan pemotongan sebesar 2,5 persen dari gaji atau penghasilan ASN yang beragama Islam untuk melakukan penyetoran ke kantor Baznas Kota Padangsidimpuan.

Menurut peneliti surat ini hanya berisi “himbauan”, yang menurut KKBI memiliki makna panggilan; permintaan (seruan); ajakan, yang dimana ini boleh saja dilaksanakan atau tidak karna tidak ada kata yang sifatnya mengikat

¹³ Siti Muallimah, ‘Implementasi Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Demak, Islamic Management and Empowerment’, 1.1 (2019), hlm. 46.

atau mewajibkan seorang PNS untuk membayarkan zakatnya di BAZNAS Kota Padangsidimpuan dengan berbagai alasan, oleh karena itu disinilah peran penting pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan untuk menetapkan peraturan daerahnya terkait diwajibkannya membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidimpuan yang apabila dilanggar akan dikenakan sanksi sebagai bentuk keharusan untuk menunaikan zakat profesi ini sesuai ajaran Islam dan sesuai dengan badan yang telah disediakan oleh pemerintah untuk menyalurkan zakat profesi ini.

Ketua BAZNAS Kota Padangsidimpuan sebagaimana melakukan upaya untuk meningkatkan perolehan zakat di kalangan ASN pihaknya telah menyurati seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan menugaskan perwakilan dari setiap perangkat daerah untuk mengumpulkan Zakat Infak Sedekah (ZIS) dari ASN. Namun sampai saat ini perolehan zakat dari ASN masih rendah. Ketua BAZNAS Kota Padangsidimpuan menyampaikan *"Supaya pengelolaan zakat maksimal, oleh karena itu perlu diberikan literasi atau edukasi kepada ASN pentingnya zakat. Sebab, masih banyak ASN terdapat yang belum menyadari atau belum memahami tentang kewajiban membayar zakat, hal ini, salah satu penyebab banyak Pegawai Negeri Sipil yang belum membayar zakat penghasilan mereka,"*¹⁴

Zakat profesi memiliki *nisab* dan *haul*, yaitu 85 gram emas yang apabila dinominalkan kerupiah saat ini ± Rp.900.000,- per gram maka totalnya ±

¹⁴ Wawancara langsung dengan ketua BAZNAS Kota Padangsidimpuan pada tanggal 13 Juni 2023.

Rp.76.500.000,- selama 1 tahun. Contoh sederhananya, kita memiliki uang Rp. 100 jt atau 85 gram emas di Bank yang sudah disimpan selama 1 tahun lamanya maka wajib hukumnya mengeluarkan Zakat profesi, jika masih kurang dari 1 tahun atau masih 11 bulan maka belum wajib untuk mengeluarkan zakat profesinya. Kemudian, terkait dengan golongan PNS yang terdiri dari Gol I, Gol II, Gol III, PPPK, K1, K2, dan K3 wajib atau tidaknya mengeluarkan zakat profesi dilihat berdasarkan gaji pokok digabungkan dengan gaji insentif, gaji ke-13, serta seluruh uang tunjangan yang diterima, akan terlihat apakah gaji tersebut telah mencapai *nisab*, jika belum mencapai *nisab* belum wajib mengeluarkan zakat profesi. Bukan Golongan profesinya yang menjadi patokan akan tetapi jumlah gaji keseluruhan yang diterima sebagai dasar pengenaan zakat profesi ini.¹⁵

Masyarakat kota Padangsidempuan mayoritasnya beragama Islam dan umat Islam memiliki kewajiban untuk membayar zakat sesuai dengan rukun Islam yang ketiga yaitu menunaikan zakat, secara pengetahuan masyarakat Kota Padangsidempuan sudah mengetahui zakat profesi serta bila ditinjau dari segi pendidikan di Kota Padangsidempuan dijuluki sebagai *Kota Pendidikan* dan *Serambi Mekkah*¹⁶ karena banyaknya sekolah Islam yang ada, mulai dari 11 Madrasah Aliyah Negeri dan 8 Swasta, 7 Pondok Pesantren, serta 11 Perguruan Tinggi, berarti secara pengetahuan masyarakat sudah memiliki

¹⁵ Wawancara langsung dengan Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 Juni 2023.

¹⁶<https://www.antaraneews.com/berita/1039944/jadilah-teladan-sebut-wali-kota-padang-sidempuan-pada-jamaah-haji> , diakses pada 20 Mei 2023 pukul 13.47 WIB.

pengetahuan tentang zakat.¹⁷ Menurut Drs. Sidi Gazalba secara *terminologi* pengetahuan adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Masyarakat kota Padangsidempuan yang telah dijuluki sebagai kota pendidikan serta jika dikaitkan dengan teori Gazalba dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai tentang zakat profesi ini tapi faktanya dilapangan zakat profesi ini belum ditunaikan secara maksimal.¹⁸

BAZNAS Kota Padangsidempuan telah menyalurkan kembali zakat yang terhimpun kepada masyarakat melalui beberapa program bantuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. *Muzakki* percaya kepada BAZNAS Kota Padangsidempuan terbukti dengan adanya dana zakat yang sudah terkumpul serta telah direalisasikan untuk bantuan sosial kepada masyarakat.¹⁹

Kota Padangsidempuan adalah salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data BPS tahun 2024, Kota padangsidempuan memiliki luas wilayah 159,28 km² yang terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan, dan 42 desa dengan jumlah penduduk tahun 2021 adalah 227.674 jiwa. Dari total penduduk di kota Padangsidempuan 90,48% beragama Islam. Dengan jumlah PNS sebanyak 4.090 orang dan yang beragama Islam sebanyak 3384

¹⁷ <https://www.daftar.co/sma-smk-di-kota-padangsidempuan/> diakses pada 20 Mei 2023 pukul 13.47 WIB.

¹⁸ Abdul Mukti, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai Dan Moralitas (Literatul Review Manajmen Pendidikan Islam)', 2.1 (2021), hlm. 4.

¹⁹ Wawancara langsung dengan Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 Juni 2023.

orang. Jumlah penduduk Kota Padangsidempuan adalah mayoritas Muslim dan berdasarkan observasi dilapangan bahwa masyarakat kota Padangsidempuan adalah masyarakat yang *religiusitas* yang mementingkan syariat Islam. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang menghadiri masjid-masjid untuk menghadiri shalat lima waktu.²⁰

Menurut Glock semakin tinggi *religiusitas* seseorang maka akan semakin tinggi intelektual akan kajian keagamaan yang ditaati serta mengidentifikasi hasil tindakan yang diambil oleh pemeluk suatu agama dalam mematuhi sebagai pedoman dalam berperilaku,²¹ namun faktanya dilapangan meskipun kota Padangsidempuan dengan mayoritas penduduk beragama Islam serta masyarakat tergolong berpendidikan, terkait zakat profesi ini belum dilaksanakan secara maksimal.²²

BAZNAS kota Padangsidempuan hanya menghimpun zakat profesi, wakaf, infaq, dan sedekah. Sedangkan, untuk zakat fitrah dari masyarakat harus di bayarkan ke masjid atau langsung kepada *mustahiq*, hal ini sengaja dilakukan agar masjid tetap mempunyai dana untuk pembangunan selanjutnya. Zakat yang terhimpun kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat melalui program kemanusiaan dan sosial seperti bencana alam, bantuan sembako, bantuan pembangunan masjid, bantuan modal usaha kepada masyarakat yang kekurangan modal dalam melaksanakan usahanya dan pihak

²⁰ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, <https://kotapadangsidempuan.bps.go.id/>, diakses 16 November 2022, Pukul 16.23 WIB.

²¹ Abdul Mukti, hlm. 5.

²² Okta Yuripta Syafitri, 'Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah', 7.1 (2021), hlm. 35.

BAZNAS kota Padangsidempuan akan memantau perkembangan usaha yang dijalankan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan umat dan mengentaskan kemiskinan, serta memberikan beasiswa pendidikan S1 dan S2 baik dalam negeri dan luar negeri kepada mahasiswa yang kurang mampu.²³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan bersama dengan salah satu staff menyampaikan bahwa zakat yang terkumpul pada tahun 2023 hanya Rp.341.752.000,-, serta pada tahun 2022 Mengalami kenaikan 261,5% yaitu sebesar Rp. 892.245.000,-, zakat yang terhimpun dengan dengan potensi zakat yang ada tidak relevan, persentase ini sangat rendah dibandingkan dengan banyaknya PNS yang ada di kota Padangsidempuan. Kemudian peneliti membuat sebuah gambaran jumlah dana zakat yang seharusnya jika seluruh PNS yang ada di kota padangsidempuan menunaikan zakat profesinya yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Prediksi zakat} &= \text{nisab} \times 2,5\% \times \text{Muzakki} \\
 &= \text{Rp. } 76.500.000,- \times 2,5\% \times 3384 \text{ orang} \\
 &= \text{Rp. } 1.912.500,- \times 3384 \text{ orang} \\
 &= \text{Rp. } 6.471.900.000,-
 \end{aligned}$$

Hasil di atas adalah sebagai gambaran prediksi zakat namun bisa saja lebih lebih besar karena adanya perjalanan dinas dan lain-lain sesuai dengan jumlah gaji yang diterima atau bisa saja menurun tapi hanya kecil kemungkinannya karena gaji PNS biasanya tetap. Portensi zakat yang ditargetkan Kantor

²³ Wawancara langsung dengan Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 Juni 2023.

BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 2 Miliar, hal ini diakibatkan oleh para *muzakki* yang membayar zakatnya kepada amil masjid, *mustahik*, atau kepada saudaranya yang memang sudah tergolong kedalam kategori orang yang berhak menerima zakat yang ada di area tempat tinggal mereka.

Baznas Kota Padangsidempuan telah menyalurkan kembali zakat yang terhimpun kepada masyarakat melalui beberapa program bantuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. *Muzakki* percaya kepada Baznas Kota Padangsidempuan terbukti dengan adanya dana zakat yang sudah terkumpul serta telah direalisasikan untuk bantuan sosial kepada masyarakat, tetapi untuk guru SD, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA serta beberapa pegawai instansi zakatnya dipungut oleh BAZNAS Pusat dan inilah salah satu kendala yang menyebabkan zakat yang terhimpun semakin sedikit karena *muzakki* yang seharusnya membayar zakat di daerah telah dipotong langsung oleh BAZNAS provinsi.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5-6 Juli 2022 bersama dengan bapak Drs. H. Zainal Arifin Tampubolon sebagai ketua BAZNAS kota Padangsidempuan beliau menuturkan bahwasanya dana yang terhimpun masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah PNS di kota Padangsidempuan, masih banyak *muzakki* yang belum melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat profesi baik karena kurangnya

²⁴ Wawancara langsung dengan Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 Juni 2023.

pengetahuan dan pemahaman atau kurangnya rasa percaya terhadap lembaga pengelola zakat maupun kurangnya kesadaran dan sengaja melalaikan kewajibannya sebagai seorang *muzakki* untuk membayar zakat profesinya.²⁵

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Muzakki belum melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat profesi.
2. Zakat profesi yang terhimpun masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah PNS di kota Padangsidempuan.
3. PNS yang ada di kota Padangsidempuan tergolong kedalam masyarakat yang religius akan tetapi banyak yang kurang memahami tentang zakat profesi terbukti dengan dana zakat yang terhimpun masih tergolong sedikit.
4. PNS sudah memiliki pengetahuan tentang zakat akan tetapi tetap membayarkan zakarnya kepada *muzakki* atau masjid-masjid terdekat.
5. PNS Percaya kepada Baznas akan tetapi untuk PNS guru dan beberapa pegawai Instansi Zakatnya dipungut oleh Baznas provinsi (sesuai surat

²⁵ Wawancara langsung dengan Ketua BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 Juni 2023.

edaran Nomor 045.2/1987/ 2021 tentang pembayaran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dilingkungan pemerintahan Kota Padangsidempuan Wali Kota).²⁶

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dilihat bahwa permasalahan dari topik penelitian sangat luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu peneliti membatasi hanya Pegawai Negeri Sipil ditiga instansi yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dari suatu penelitian ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci. Berikut adalah penjelasan dari definisi operasional variabel penelitian ini

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kepercayaan (X ₁)	Kepercayaan adalah keinginan seseorang untuk berharap pada orang lain karena kita mempunyai keyakinan terhadapnya. Maka dengan ini akan terlihat seperti apa tingkat kepercayaan <i>muzakki</i> terhadap kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan.	a. Kejujuran b. Kredibilitas c. Transparansi d. kepuasan	Ordinal

²⁶ Metro Online.co, <https://www.metro-online.co/2023/04/baznas-sebut-perolehan-zakat-dari-asn-di-kota-padangsidempuan-masih-rendah.html>, diakses pada 20 Juni 2023 pukul 11.01 WIB.

2.	Pengetahuan (X ₂)	Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. akan terlihat sedalam apa pengetahuan <i>muzakki</i> terhadap kewajibannya untuk membayar zakat profesi ini.	a. Tahu b. Paham c. Mengaplikasikan d. Analisis e. evaluasi	Ordinal
3.	Religiusitas (X ₃)	Religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. akan terlihat pemahaman <i>muzakki</i> terhadap kewajiban apa saja yang harus dilaksanakan dalam agama islam tentang zakat yang harus dibayarkan.	a. Pengetahuan agama. b. Praktik agama c. Penghayatan d. Keyakinan e. Konsekuensi	Ordinal
4.	Keputusan Membayar Zakat (Y)	Keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. akan terlihat keputusan yang akan dilakukan oleh seorang <i>muzakki</i> terkait pembayaran zakat profesi ini.	a. Sikap b. Persepsi c. Rasional d. Kesadaran e. Kewajiban	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Apakah faktor determinan yang mempengaruhi keputusan Pegawai Negeri Sipil untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan Pegawai Negeri Sipil untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan dan dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau referensi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

2. Manfaat Praktisa

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi atau arsip di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

b. Bagi Akademik

Penelitian ini adalah proses pembelajaran agar dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat profesi, serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti semoga bisa menjelaskan kasus-kasus nyata dilapangan.

c. Bagi Peneliti

Adapun dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan atau pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat profesi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan pembahasan yang diteliti agar nantinya penulis dapat lebih mudah untuk memahami isi penelitian tersebut, maka penulis membuat skripsi ini dalam bentuk 5 bab, dimana setiap bab nya dilengkapi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teoritis

Bagian ini berisi tentang penguraian teori-teori yang berada dilatar belakang masalah. Meliputi keputusan membayar zakat profesi, kepercayaan, pengetahuan, dan *religiusitas*.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini merupakan penjabaran secara keseluruhan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Menguraikan tentang pembahasan dan analisis data seputar Pengaruh Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, dan *Religiusitas* Terhadap Keputusan

Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus PNS Kota Padangsidimpuan).

BAB V PENUTUP

Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti, pembaca, masyarakat dan BAZNAS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah suatu *output* dari bagian memilih beberapa pilihan yang dianggap paling terbaik diantara beberapa pilihan alternative yang telah tersedia. Dalam proses pengambilan keputusan, untuk mendapatkan pilihan yang terbaik seseorang biasanya akan bersikeras mengeluarkan segala apa yang terpikirkan olehnya dan akan melakukan kegiatan yang menurutnya perlu. Kegiatan yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan informasi-informasi serta data-data yang dibutuhkan kemudian menentukan langkah apa yang akan digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.²⁷

Menurut Hardi Pasolong dalam bukunya yang berjudul “teori pengambilan keputusan” Keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Keputusan yang diambil secara rasional,
- 2) Keputusan diambil untuk memaksimalkan hasil,
- 3) keputusan berangkat dari pendefinisian dan pengenalan masalah,
- 4) Pengambilan keputusan memformulasikan sebuah keputusan,
- 5) Pengambilan keputusan mencari informasi yang relevan dan bernilai/berkualitas untuk menghasilkan sejumlah alternatif solusi,

²⁷ Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Cet-1 (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 1.

- 6) Kriteria yang dihasilkan dipakai untuk menghasilkan sejumlah alternatif solusi,
- 7) pengambilan keputusan menilai kesesuaian setiap kriteria dengan setiap solusi yang berbeda,
- 8) Penilaian menghasilkan skor dari setiap alternatif,
- 9) Seleksi dilakukan dengan memilih alternatif solusi yang memiliki skor tertinggi,
- 10) Keputusan diambil melalui langkah sistematis penilaian setiap alternatif.²⁸

Dasar pengambilan keputusan tergantung dari permasalahannya. Keputusan dapat diambil berdasarkan perasaan semata-mata, dapat pula keputusan dibuat berdasarkan rasio. Tetapi tidak mustahil, bahkan banyak terjadi terutama dalam lingkungan instansi pemerintah maupun di perusahaan, keputusan diambil berdasarkan wewenang yang dimilikinya. Menurut George R. Terry, disebutkan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a) Intuisi. Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini mengandung beberapa kebaikan dan kelemahan.
- b) Fakta. Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik. Dengan fakta, maka tingkat

²⁸ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 28.

kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan dengan rela dan lapang dada.

- c) Wewenang. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses memilih dan menilai salah satu dari produk ataupun jasa yang dirasa lebih tepat dengan kemauan konsumen serta sangat banyak memberikan keuntungan diantara alternative lain yang telah ada sebelumnya. Adapun Indikator keputusan dalam membayar zakat di BAZNAS yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Kemantapan terhadap suatu produk, *muzakki* akan memilih suatu lembaga yang bisa memberikan apa yang sesuai dengan kebutuhannya seperti pelayanan yang baik, program zakat yang dimiliki lembaga, transparansi lembaga zakat terhadap *muzakki*, dan sebagainya.
- 2) Kebiasaan terhadap penentuan produk yang dipilih, jika telah mencapai *nishab* yang ditentukan *muzakki* harus selalu rutin dalam penyaluran dana zakat kepada lembaga zakat mana yang jadi pilihannya.

²⁹ Vivin Subantoro, 'Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Cabang Solo' (unpublished Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), hlm. 20.

3) Selalu merekomendasikan untuk para calon *muzakki* lainnya, mengajak saudara, serta orang-orang yang ada di lingkungannya agar menyalurkan zakatnya di lembaga zakat yang dipilihnya.

Mendistribusikan zakatnya secara berulang, *muzakki* yang telah mengeluarkan dana zakat, infaq dan sedekahnya pada lembaga zakat yg dipilihnya sebaiknya melakukan hal tersebut dengan rutin.

Pada penelitian ini seseorang mengambil keputusan sesuai dengan produk atau jasa yang dipilihnya berdasarkan beberapa faktor. Maka seseorang untuk menyalurkan dana zakat di lembaga zakat biasanya dipengaruhi oleh faktor seperti kepercayaan, kualitas pelayanan, dan citra lembaga zakat.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

1) Kepercayaan

Kepercayaan dapat bersifat umum maupun khusus. Pendapat Rokeach, kepercayaan yaitu pemahaman dengan jumlah yang sangat banyak hingga mencapai ratusan ribu yang dapat diciptakan seseorang terhadap dirinya sendiri serta lingkungannya. Kepercayaan biasa diatur dalam suatu sistem sesuai besaran atau bobot kepentingannya terhadap ego. Dalam sistem kepercayaan tidak akan berubah apabila kepercayaan tersebut semakin besar, tetapi jika kepercayaan itu

mengalami perubahan maka dampak yang ditimbulkan akan semakin besar.³⁰

Kepercayaan berkaitan erat dengan konsep kredibilitas. Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan pada integritas, karakter, dan kemampuan seorang pemimpin. Kepercayaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan dan kemauan *muzakki* untuk mengandalkan dan menggunakan BAZNAS dalam menyalurkan zakatnya. Terdapat 5 dimensi yang membentuk kepercayaan, yaitu integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat sangat penting, hal ini dikarenakan adanya keterkaitan jangka panjang dari setiap pihak untuk selalu berkomitmen berdasarkan keandalan, kemampuan dan integritas dari lembaga pengelola.³¹

Berdasarkan ketentuan syariah pengelolaan zakat tidak boleh mengabaikan prinsip legalitas, akuntabilitas dan pengawasan. Tugas kementerian agama harus sesuai dengan prinsip syariah yang tegas dan sesuai dengan hukum jadi lembaga pengelolaan zakat tidak boleh mengabaikan peran tersebut.

Berdasarkan konteks ini pengelola zakat harus menjalankan sistem pengelolaan dengan profesional, amanah, terbuka, dan akuntabel. Penerapan manajemen modern ini sangat penting menjadi

³⁰ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Cet-1 (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 104.

³¹ Robbins, S. P, *Funndamentals of Management* (London: Person Education, 2017), hlm. 35.

acuan terhadap tataran *planning*, *organizing*, *actuating*, serta *controlling*. Dalam hal ini harus terbentuk secara beraturan dan mendukung kin

Kerja lembaga mulai dari sistem pengumpulannya, evaluasi, pendaya gunaan bahkan analisis solusi dan tindakan.³²

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mampu membedakan yang benar dan yang salah, merupakan sarana menuju surga serta meningkatkan derajat seseorang sekaligus merupakan hal paling berharga selain harta. Dengan ilmu seseorang bisa lebih arif bijaksana dalam menghadapi setiap persoalan yang terjadi.

Dunia dan seluruh isinya dapat dipahami hanya dengan ilmu pengetahuan yang dapat berubah berdasarkan informasi yang didapat. Pengetahuan juga adalah informasi yang manusia pikirkan kemudian dipahami dan ditindak lanjuti. Pengetahuan seseorang bisa berbeda-beda dengan orang lain meskipun berasal dari informasi yang sama.³³

³² Mujahidin, 'Tinjauan Terhadap Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Maros)', 4.2, hlm. 156.

³³ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatikadan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 40.

a) Pendidikan

yaitu sebuah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok atau juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

b) Media

yaitu yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.

Kemudian memberikan dampak berupa Keterpaparan Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, *image*, suara, kode, program komputer, *database*. Informasi juga dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari data observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui media komunikasi.³⁴

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁴ Bagaskoro, hlm. 42.

3) *Religiusitas*

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yan akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Yaitu dengan melaksanakan peraturan yang berfungsi untuk mengikat dan menyatukan diri dengan seseorang, sekelompok orang dan alam sekitar.

- a) Interaksi ibadah sholat dan interaksi dengan Al-Qu'ran. Mengetahui intensitas ibadah salat rutin (wajib) dan tambahan (sunnah) dan interaksi dalam Al-Qur'an menjadi bagian penting untuk mengetahui gambaran kesalehan.
- b) Tingkat religiusitas yaitu Religiusitas merujuk pada kadar keterikatan mahasiswa terhadap ajaran agamanya. Sejauh mana mereka menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh pada perilaku dan pandangan hidupnya. Indikator religiusitas terdiri dari dimensi islam, iman, dan ikhsan.³⁵

Ancok dan Suroso menyebutkan bahwa religiusitas dibagi menjadi 5 indikator yang sangat penting yaitu³⁶: Keyakinan (*ideologis*), Praktik agama (*Ritualistik*), Pengalaman (*eksperensial*), dan Pengetahuan (*intelektual*).

³⁵ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 62.

³⁶ Munandar and Sari, 'Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas', 4.2 (2019), hlm. 35.

- 1) Terdapat beberapa ciri-ciri, religiusitas seseorang yang dapat dilihat seperti.³⁷ Orang yang sudah matang beragama, atau memiliki nilai karakteristik religi memiliki beberapa keunggulan seperti mereka memiliki akhlak yang kuat ditandai dengan amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar, adil dan lain-lain.
- 2) Pelaksanaan ibadah yang tekun keimanan tanpa ketaatan beramal dan beribadah adalah sia-sia,
- 3) seorang yang berbudi luhur akan tergambar jelas keimanannya melalui perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Akhlak mulia Suatu perbuatan dinilai baik bila sesuai dengan ajaran yang terdapat di ajaran mereka, sedangkan hal yang buruk yang melenceng dari ajaran mereka.

Menurut Ardiayaumi *religiusitas* atau keagamaan seseorang ditentukan dari banyak hal. di antaranya: pendidikan keluarga, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilakukan pada waktu kita kecil atau pada masa kanak-kanak. Kemudian Seorang remaja yang pada masa kecilnya mendapat pengalaman-pengalaman agama dari kedua orang tuanya, lingkungan sosial dan teman-teman yang taat menjalani perintah agama serta mendapat pendidikan agama baik di rumah maupun di sekolah.

³⁷ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deependublish, 2020), hlm. 35.

Sangat berbeda dengan anak yang tidak pernah mendapatkan pendidikan agama dari orang tua maupun lembaga pendidikan dimasa kecilnya, maka pada dewasanya ia tidak akan merasakan betapa pentingnya agama dalam hidupnya. Orang yang mendapatkan pendidikan agama baik di rumah maupun di sekolah dan masyarakat, maka orang tersebut mempunyai kecenderungan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, dan takut melanggar larangan-larangan agama.

Menurut pendapat Thoules menyebutkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, seseorang yaitu:³⁸

- a) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua. tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan. tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.
 - b) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:³⁹
- 4) Keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah)

³⁸ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, hlm. 44.

³⁹ Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, hlm. 44.

- 5) Adanya konflik moral (faktor moral)
- 6) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- 7) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.

2. Zakat Profesi

a. Pengertian Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang di keluarkan dari hasil apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesinya. Misalnya pekerjaan yang menghasilkan uang baik itu pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, berkat kecekatan tangan ataupun otak (*professional*). Maupun pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah yang diberikan, dengan tangan, otak, ataupun keduanya. Yang demikian itu apabila sudah mencapai *nisabnya* dan haulnya pendapatan yang dihasilkan harus di keluarkan zakatnya.⁴⁰

Penghasilan yang paling menyolok pada zaman sekarang ini adalah apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesinya. Pekerjaan yang menghasilkan uang ada dua macam. *Pertama* adalah pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain, kecekatan tangan ataupun otak. Penghasilan yang diperoleh dengan cara ini merupakan

⁴⁰ Ikbal Baidowi, 'Zakat Profesi (Zakat Penghasilan)', 19.1 (2018), hlm. 43.

penghasilan profesional, seperti penghasilan seorang doktor, insinyur, advokat seniman, penjahit, tukang kayu dan lain-lainnya.

Yang *kedua*, adalah pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain-baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah, yang diberikan, dengan tangan, otak, ataupun kedua-duanya. Penghasilan dari pekerjaan yang dikerjakan untuk orang atau pihak lain dengan imbalan mendapat upah atau honorarium seperti pegawai negeri atau swasta.

Definisi yang lain menurut Fachrudin, sebagaimana dikutip oleh Muhammad mengklasifikasikan usaha profesi ke dalam beberapa kriteria bila dilihat dari bentuknya:⁴¹

1) Usaha fisik, seseorang yang memperoleh uang dengan memanfaatkan fisiknya, seperti buruh, karyawan, pegawai dan artis.

Usaha fikiran, seseorang yang memperoleh pendapatan melalui pikirannya seperti, dokter, desainer dan konsultan.

2) Usaha kedudukan, seseorang yang bekerja di suatu instansi atau perusahaan sehingga mendapatkan tunjangan karena posisi dan kedudukannya.

3) Usaha modal, pendapatan yang diperoleh karena modal yang diinvestasikan pada sebuah perusahaan, atau dalam bentuk tabungan di bank yang jasanya cukup senisab atau bahkan melampaui senisab.

⁴¹ Hannani, *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik Dan Praktik* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017), hlm. 30.

Kemudian bila ditinjau dari hasil usahanya, profesi itu bisa berupa:

- a) Hasil yang teratur dan pasti, baik setiap bulan, minggu atau hari, seperti upah seorang buruh dan atau gaji PNS/swasta.
- b) Hasil yang tidak tetap dan tidak dapat diperkirakan secara pasti, tetapi pendapatannya melebihi dari kebutuhan pokok hidupnya dan keluarganya sehari-hari.

3. Perhitungan Zakat Profesi

Menurut Yusuf Qardawi gaji yang telah diterima harus segera di keluarkan zakatnya, zakat mesti segera dihitung dari penghasilan kotornya setelah penghasilan diterima dikeluarkan zakatnya senilai 2,5%. Cara ini diberlakukan untuk seseorang yang tidak memiliki tanggungan atau tanggungannya kecil karena lebih tepat dan adil. contohnya: Seseorang yang belum berkeluarga dengan gaji Rp.4.000.000 setiap bulan, maka diwajibkan mengeluarkan zakat sebesar: 2,5% kemudian dikali Rp.4.000.000 = Rp.100.000 tiap bulan atau Rp. 1.200.000 pertahun.⁴²

Untuk mereka yang memiliki pengeluaran lebih besar seperti seseorang yang memiliki tanggungan keluarga, jadi zakatnya bisa dibayar selepas mengeluarkan semua kebutuhan pokoknya. Cara ini biasanya lebih efektif serta adil digunakan untuk mereka yang memiliki pengeluaran berupa tanggungan hidup yang banyak. Contohnya: mereka yang memiliki keluarga serta mempunyai anak dengan pendapatan perbulan Rp.4.000.000,- pengeluaran kebutuhan pokok Rp 1.000.000 tiap bulan, maka diwajibkan

⁴² Hannani, hlm. 41.

membayarkan zakatnya senilai: $2,5\% \times (Rp\ 4.000.000 - 1.000.000) = Rp\ 750.000$ per bulan atau pertahun = $12 \times Rp\ 750.000 = Rp\ 9.000.000$.

Jadi, untuk seseorang yang memiliki tanggungan dipotong 2,5% dari penghasilan bersihnya atau setelah dipotong keperluan pokoknya, sedangkan untuk seseorang yang belum memiliki tanggungan zakat profesinya dipotong 2,5% dari pendapatan kotoranya setiap bulan. Ketentuan ini, sudah menjadi aturan umum untuk para direktur baik negeri maupun swasta dalam perhitungan zakat profesi untuk diterapkan di kantornya masing-masing.⁴³

4. Perhitungan Zakat Profesi

Menurut Yusuf Qardawi gaji yang telah diterima harus segera dikeluarkan zakatnya, zakat mesti segera dihitung dari penghasilan kotoranya setelah penghasilan diterima dikeluarkan zakatnya senilai 2,5%. Cara ini diberlakukan untuk seseorang yang tidak memiliki tanggungan atau tanggungannya kecil karena lebih tepat dan adil. contohnya: Seseorang yang belum berkeluarga dengan gaji Rp.4.000.000 setiap bulan, maka diwajibkan mengeluarkan zakat sebesar: 2,5% kemudian dikali Rp.4.000.000 = Rp.100.000 tiap bulan atau Rp. 1.200.000 pertahun.⁴⁴

Untuk mereka yang memiliki pengeluaran lebih besar seperti seseorang yang memiliki tanggungan keluarga, jadi zakatnya bisa dibayar selepas mengeluarkan semua kebutuhan pokoknya atau mengeluarkan biaya hidupnya terlebih dahulu. Cara ini biasanya lebih efektif serta lebih efisien serta adil

⁴³ Hannani, hlm. 43.

⁴⁴ Hannani, hlm. 41.

digunakan untuk mereka yang memiliki pengeluaran berupa tanggungan hidup yang banyak. Contohnya: mereka yang memiliki keluarga serta mempunyai anak dengan pendapatan perbulan Rp.4.000.000,- pengeluaran kebutuhan pokok Rp 1.000.000 tiap bulan, maka diwajibkan membayarkan zakatnya senilai: $2,5\% \times (Rp\ 4.000.000 - 1.000.000) = Rp\ 750.000$ per bulan atau pertahun = $12 \times Rp\ 750.000 = Rp\ 9.000.000$.

Jadi, untuk seseorang yang memiliki tanggungan dipotong 2,5% dari penghasilan bersihnya atau setelah dipotong keperluan pokoknya, sedangkan seseorang yang belum memiliki tanggungan zakat profesinya dipotong 2,5% dari pendapatan kotoranya setiap bulan. Ketentuan ini, sudah menjadi aturan untuk direktur baik negeri maupun swasta dalam perhitungan zakat profesi untuk diterapkan di kantornya masing-masing.⁴⁵

5. Lembaga Pengelolaan Zakat

Lembaga yang mengelolah zakat secara nasional disebut Baznas, sedangkan LAZ yaitu lembaga pengelolaan zakat yang dibuat dan oleh sebagian penduduk. Pada Undang-undang No. 23 (2011) mengenai Pengelolaan Zakat memaparkan mengenai lembaga pengelolaan zakat yang ada diIndonesia ada dua, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) serta LAZ (Lembaga amil Zakat). Proses pengelolaan dana zakat ini pihak yang berkuasa melakukan pemantauan zakat biasanya dilaksanakan oleh orang yang disiplin, serta

⁴⁵ Hannani, hlm. 43.

zakatnya diambil dari orang yang memang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat kemudian disalurkan bagi orang-orang yang pantas menerimanya.⁴⁶

Terdapat 3 (Tiga) bentuk lembaga zakat yang berkiprah di Indonesia Pertama, lembaga zakat yang dikelola komunitas dengan lebih mengedepankan *astecism* dan *altruism*. Kedua, lembaga zakat yang dikelola negara (BAZNAS dan BAZDA) dengan orientasi *developmentalisme*. Ketiga, LAZ Swasta yang berupaya menerapkan prinsip *maximize utility* pada bagian yang ketiga dicirikan oleh hadirnya beberapa lembaga berikut: Rumah Zakat (RZ), Dompot Dhuafa, LAZIS Muhammadiyah, PZU (Pusat Zakat Umat), dan lain-lain. Bahkan eksistensi mereka semakin intensif setelah adanya ketentuan bahwa lembaga-lembaga tersebut bukan hanya sebagai unit pengumpul zakat (UPZ) yang dilegalisasi dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.

Pendistribusian zakat harus dilakukan dengan tepat pada sasaran yang telah ditentukan berdasarkan ajaran Islam Serta mengutamakan prinsip-prinsip manajemen yang akuntabel dan transparan. Contohnya, zakat yang disalurkan secara konsumtif agar sesuai dengan kebutuhan pokok masyarakat secara langsung juga didistribusikan untuk mengembangkan serta memberikan kemajuan untuk kegiatan usaha dan pekerjaan mustahik/zakat produktif.

⁴⁶ Deni Lubis, Dedi Budiman Hakim, and Yunita Hermawati Putri, 'Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)', 3.1 (2018), hlm. 2.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, peneliti menggunakan penelitian terdahulu dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Fitrianti (2019)	Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki untuk Mendistribusikan Zakat Maal Pada Baznas Kota Palopo	Persamaan penelitian Fitriani dengan penelitian ini yakni keduanya sama sama membahas tentang zakat. Adapun perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan dan memiliki objek penelitian yang berbeda.
2.	Hawa Ismaini (2018)	Analisis Perhitungan Zakat profesi Pada Lembaga Amil Zakat, Profesi dan Sedekah (LAZIS) Iain Palopo	Adapun persamaan skripsi Hawa Ismaini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai zakat profesi dan metode yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya.
3.	Dwi Agil Setiawan (2018)	Analisis Faktor Kepercayaan, religiusitas, dan Kesadaran diri agar mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di kota Surakarta.	Persamaan skripsi Dwi Agil Setiawan dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya.
4.	Ade Elpina (2022)	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Di Badan Amil	Persamaan skripsi Ade Elpina dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan

		Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lima Puluh Kota	perbedaannya yaitu pada jenis zakat yang diteliti serta pada objek penelitiannya.
5.	Rosmiati (2021)	Pengaruh Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Unit Pengumpulan Zakat Di Kelurahan Mendahara Ilir Jambi	Persamaan skripsi Rosmiawati dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis zakat yang diteliti serta pada objek penelitiannya.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Fitriani dengan penelitian ini yakni keduanya sama-sama membahas tentang zakat. Adapun perbedaannya yakni terletak pada metode penelitian yang digunakan dan memiliki objek penelitian yang berbeda.
2. Adapun persamaan skripsi Hawa Ismaini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai zakat profesi dan metode yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya..
3. Persamaan skripsi Dwi Agil Setiawan dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya.

4. Persamaan skripsi Ade Elpina dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis zakat yang diteliti serta pada objek penelitiannya.
5. Persamaan skripsi Rosmiawati dengan skripsi ini yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah tingkat kepercayaan mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis zakat yang diteliti serta pada objek penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual berisi gambaran pola hubungan antar variabel yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu.⁴⁷ Kerangka konseptual dalam penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka konseptual berguna untuk mempermudah didalam memahami persoalan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

1. Persepsi Kepercayaan Pegawai Negeri Sipil Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan

Kepercayaan berkaitan erat dengan konsep kredibilitas. Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan pada integritas, karakter, dan kemampuan seorang pemimpin. Kepercayaan dalam penelitian ini

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2012), hlm. 88.

didefinisikan sebagai keyakinan dan kemauan *muzakki* untuk mengandalkan dan menggunakan BAZNAS dalam menyalurkan zakatnya.

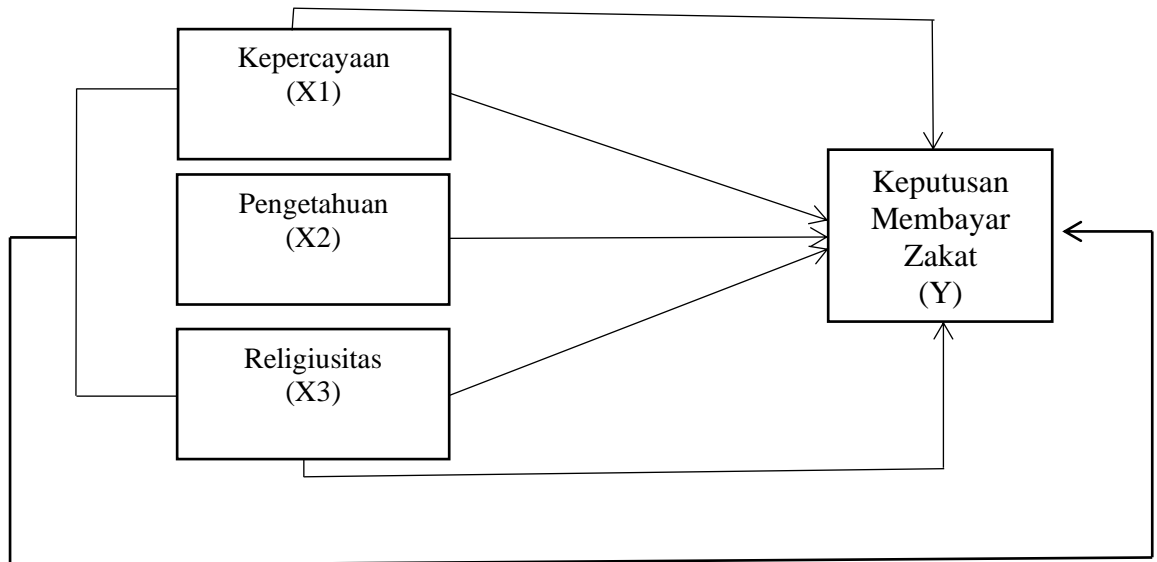
2. Persepsi Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PNS Kota Padangsidempuan)

Pengetahuan merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan, memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Persepsi *Religiusitas* Pegawai Negeri Sipil Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PNS Kota Padangsidempuan)

Tingkat religiusitas yaitu Religiusitas merujuk pada kadar keterikatan mahasiswa terhadap ajaran agamanya. Sejauh mana mereka menginternalisasikan dan menghayati ajaran agamanya sehingga berpengaruh pada perilaku dan pandangan hidupnya. Indikator religiusitas terdiri dari dimensi islam, iman, dan ikhsan.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : Berpengaruh Secara Parsial

—————> : Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar diatas peneliti dapat memahami bahwa menurut kerangka pikir bahwa Kepercayaan, Pengetahuan, dan *Religiusitas* berpengaruh pada Keputusan Membayar Zakat Profesi di Baznas Kota Padangsidempuan.

Pada kondisi ini variabel X (independen) yaitu Kepercayaan (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Religiusitas (X_3) mempengaruhi variabel Y (dependen) yaitu keputusan membayar zakat, yang berarti bahwa kepercayaan, pengetahuan, dan religiusitas mempengaruhi keputusan untuk membayar zakat profesi di Kantor Baznas Kota Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas kesimpulan yang di ambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Ada pengaruh tingkat kepercayaan PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{o1} : Tidak Ada pengaruh tingkat kepercayaan PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{a2} : Ada pengaruh tingkat pengetahuan PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{o2} : Tidak Ada pengaruh tingkat pengetahuan PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{a3} : Ada pengaruh tingkat religiusitas PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{o3} : Tidak Ada pengaruh tingkat religiusitas PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{a4} : Ada pengaruh tingkat kepercayaan, pengetahuan, dan religiusitas PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

H_{o4} : Tidak Ada pengaruh tingkat kepercayaan, pengetahuan, dan religiusitas PNS terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan yang terletak di Jl. Mangga, Komplek Masjid Raya Al-Abror Kota, Wek IV, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22711. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 terhitung dari observasi awal hingga bulan Juli 2024.

B. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, teurukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁴⁸

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan nilai yang merupakan hasil perhitungan kualitatif maupun kuantitatif ataupun hasil pengukuran mengenai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya yaitu semua

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 48.

Pegawai Negeri Sipil yang beragama Islam di kota Padangsidimpuan Tahun 2023 yaitu sebanyak 3384 orang.⁴⁹

2. Sampel

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara membukakan peluang untuk setiap populasi yang berpotensi menjadi calon sampel. *Cluster sampling* adalah cara yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten.⁵⁰ *Cluster sampling* yaitu Penarikan sampel ini digunakan jika sumber data atau populasi sangat luas, misalnya penduduk di suatu negara. Untuk menentukan tersebar diseluruh negara, wilayah populasi ditentukan terlebih dahulu secara random dan menentukan jumlah sampel yang digunakan pada masing-masing daerah tersebut dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* karena jumlahnya bisa saja tidak sama.⁵¹ Peneliti mengambil sampel dari tiga instansi di kota Padangsidimpuan yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, dan Dinas Sosial yang jumlah Pegawai Negeri Sipilnya berbeda namun dari tiga instansi tersebut sudah biasa memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam menentukan jumlah sampel dalam

⁴⁹ Wawancara dengan pegawai kantor Baznas kota Padangsidimpuan pada tanggal 6 Desember 2022

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64.

⁵¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus Publisher, 2014), hlm. 16.

penelitian ini harus biasanya seseorang menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e₂ : error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 10% .

1 : Nilai konstan

Taraf kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (0,1):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}, \quad n = \frac{3384}{1 + 3384(0,1)^2} = \frac{3384}{1 + 33,84} = \frac{3384}{34,84} = 97,12 = 97$$

Jadi Sampel pada penelitian ini yaitu 97 pegawai negeri sipil menurut dinas/instansi pemerintahan kota Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyimpulan informasi dan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti wawancara dan pengisian kuesioner.⁵² Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran koesioner yakni tentasng apa saja yang mempengaruhi keputusa Pegawai Negeri Sipil untuk membayarkan zakat profesinya di BAZNAS Kota Padangsidimpuan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 86.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau diperoleh dari perpustakaan dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.⁵³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan dan jurnal penelitian terdahulu.

E. Instrumen dan Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun atas variabel-variabel yang terdapat dimensi serta indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

a. Observasi

Mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung pada Kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan Jl. Mangga, Komplek Masjid Raya Al-Abror Kota, Wek IV, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22711.

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 64.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁴

Penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data struktur Organisasi, agenda kegiatan, produk, sejarah dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian dokumentasi pada Kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan yang mengambil data tentang struktur organisasi, visi dan misi Kantor BAZNAS Kota Padangsidempuan serta program-program yang akan dijalankan.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Survei adalah prosedur pemilihan yang mengharapakan responden untuk menjawab dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.⁵⁵ Kuesioner berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (CV. Alfabeta, 2006), hlm. 330.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hlm. 142.

hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun skala pengukuran yang dipakai dalam jawaban kuesioner adalah skala ordinal untuk mengukur tingkatan pada setiap kuesioner yang diajukan, skala jenis ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel. III.1 Tabel pembobotan angket

Kategori	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel. III. 2 Kisi-kisi Angket Variabel Kepercayaan

No.	Varibel	Indikator	Nomor Soal
1.	Kepercayaan	a. Kejujuran	1 & 2
		b. Kredibilitas	3 & 4
		c. Transparansi	5 & 6
		d. Kepuasan	7 & 8

Tabel. III. 3 Kisi-kisi Angket Variabel Pengetahuan

No.	Varibel	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengetahuan	a. Tahu	1 & 2
		b. Paham	3 & 4
		c. Mengaplikasikan	5 & 6
		d. Analisis	7 & 8

		e. Evaluasi	9 & 10
--	--	-------------	--------

Tabel. III. 4 Kisi-kisi Angket Variabel *Religiusitas*

No	Varibel	Indikator	Nomor Soal
1.	Religiusitas	a. Pengetahuan agama	1 & 2
		b. Praktik agama	3 & 4
		c. Penghayatan	5 & 6
		d. Keyakinan	7 & 8
		e. Konsekuensi	9 & 10

Tabel. III. 5 Kisi-kisi Angket Variabel Keputusan

No.	Varibel	Indikator	Nomor Soal
1.	Keputusan	a. Sikap	1 & 2
		b. Persepsi	3 & 4
		c. Rasional	5 & 6
		d. Kesadaran	7 & 8
		e. Kewajiban	9 & 10

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

Validitas data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan yang ada pada instrument. Valid maupun tidaknya data tersebut dapat dilihat ketika ia mempunyai tingkat validitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya data yang kurang valid berarti data tersebut memiliki tingkat validasi yang rendah. Suatu instrument dapat dikatakan valid ketika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat membuktikan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas dari suatu instrumen dapat

menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan menyimpang dari gambaran validitas tersebut.⁵⁶

Kemudian reabilitas menunjukkan pada suatu instrumen dipercaya dapat digunakan sebagai alat mengumpulkan data dikarenakan instrument tersebut sudah baik digunakan uji reabilitas. Ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang sudah valid dari uji validitas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data dan uji hipotesis. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean Standar deviasi, Varian, maksimum, nimum, sum dan range dengan menggunakan *software Smartpls 4.0*.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, mean, median, standar deviasi, dan lain-lain. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, dan standar deviasi.

2. Analisis PLS

Parsial Least Square (PLS) merupakan suatu teknik dalam statistika berbasis varian yang dirancang guna menyelesaikan perihal atau

⁵⁶ Ananda Anugrah, *Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)* (Surabaya: Pustaka Aksara), hlm. 18.

masalah dalam regresi berganda. Permasalahan tersebut antara lain ukuran sampel yang kecil, adanya data yang hilang serta adanya permasalahan dalam uji asumsi klasik. PLS merupakan suatu alat analisis yang dikembangkan oleh ahli statistika dan ekonometrika dari swedia yaitu *Herwan World*. PLS merupakan suatu analisis teknik yang menggabungkan pendekatan struktural, pendekatan analisis faktor serta analisis jalur.

3. Analisis Model Luar (*Outer Models*)

Model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten kontruksi dan indikatornya adalah Model Luar. Hubungan faktor-faktor ini dengan teori pengukuran. Berikut merupakan kriteria *outer model*:

Tabel III.2 *Outer Models*

Evaluasi	Kriteria
1) <i>Convergent Validity Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i> $\geq 0,5$
2) <i>AVE (Average Varians Extracted)</i>	$\geq 0,5$
3) <i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i> $\geq 0,6$
4) Uji Reabilitas	$\geq 0,6$

Berdasarkan Tabel III.2 yang disajikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. *Convergent Validity*, berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari sebuah variabel seharusnya berkorelasi tinggi. Nilai *Convergent* dilihat dari nilai loading, nilai tersebut dianggap cukup antara 0,5 sampe 0,6 untuk jumlah variabel laten antara 3 sampai 7.

- b. *Average Variance Extracted* (AVE), nilai AVE digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $AVE \geq 0,50$.
- c. *Discriminant Validity* adalah untuk melihat apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Dalam melihat *discriminant validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*.
- d. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel. *Rule of thumb* nilai alpha atau *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima."⁵⁷

4. Analisis Antar Variabel (*Inners Models*)

Inner models (*inner relation*, *struktural model*, dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substansif."⁵⁸

⁵⁷ Imam Ghozali, "*Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*" (Semarang: Yoga Pratama, 2020), hlm. 32.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th ed. (Semarang: Badan Penelitian Universitas Depongoro, 2014), hlm. 42

Tabel III.3 Inner Models

Evaluasi	Kriteria
1) <i>Coefficient Of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67), Moderat (0,33), <u>Lemah</u> (0,19)
2) <i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 semakin besar pengaruhnya.

Berdasarkan tabel III.3 yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan:

- 1) *Coefficient of determination* (R), koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variansi data pada variabel dependen⁵⁹ dan nilai R digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).
- 2) *Effect size* (f), Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Nilai t-test di dapat dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 10% untuk menguji hipotesis penelitian

⁵⁹ Ananda Anugrah, "*Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)*". (Surabaya: Pustaka Aksara, 2023), him 23.

atau pengaruh antara variabel.⁶⁰ untuk mengetahui bahwasanya hipotesa yang ada berpengaruh signifikan positif atau negative.

Tabel III. 6 Pengujian Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
<i>Signifikansi (2-tailed)</i>	<i>t-value</i> 1.65 (Signifikansi level 5= 5%, 1.96 (signifikansi level 7= 7%, dan 2.58 (signifikansi level 10= 10%)

Uji hipotesis untuk *outer models* dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai t-statistik *outer* dan dibandingkan dengan nilai t-tabel = 1.96 pada tingkat signifikansi 7%. Jika t-statistik > t-tabel maka indikator reflektif valid dan reliabel sebagai pengukur konstruk. Selanjutnya, uji hipotesis untuk *inner models* dilakukan dengan melihat nilai t-statistik, jika t-statistik > t-tabel maka dapat disimpulkan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁶⁰ Hermailini & Sulistiyowati Ernawati, "Penerapan DeLone and McLean Model Untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile," *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5, no. 1K, (2021), him. 61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan software *SmartPLS 4.0*. Tujuan dari bab ini adalah untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi Keputusan membayar zakat profesi Pegawai Negeri Sipil Kota Padangsidempuan pada persepsi Kepercayaan, persepsi Pengetahuan, dan *Religiusitas* sebagai variabel independen.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kota Padangsidempuan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidempuan sudah ada sejak berdirinya kota Padangsidempuan yaitu tahun 1999. Ketua yang terpilih pada masa itu adalah Bukhori Muslim. Namun BAZNAS belum berfungsi secara signifikan, karena tidak adanya dukungan dari pihak masyarakat secara umum dan dukungan dari Satuan Kerja Perangkat Desa (SKPD) secara khusus. Pada masa itu pengelolaan zakat berdasarkan UU. No 38 Tahun 1999.

Pada tahun 2009 Walikota Padangsidempuan membentuk kepengurusan Badan Amil Zakat yang dahulu disebut sebagai Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan dengan surat keputusan No. 183/KPTS/2009, yang disebabkan adanya mutasi pegawai Negeri sipil di Lingkungan Departemen Agama. Periode kepemimpinan ini berlaku sampai tahun 2011.

Kemudian Walikota Padangsidempuan membuat keputusan baru No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013 di atas surat kepala kantor Departemen Agama Kota Padangsidempuan dengan No. kd.02.2015/BA.03.2/780/2011 pada tanggal 19 juli 2011 tentang mohon penerbitan SK Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013.

Pembentukan ini bertujuan agar sistem pengelolaan zakat lebih ditingkatkan lagi agar pelaksanaan zakat lebih berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggungjawabkan. Ketua yang terpilih adalah Drs. H. Agus salim Daulay, M.Ag.

Setelah itu, Walikota Padangsidempuan membuat keputusan baru No. 250/KPTS/2013 pada tanggal 5 september 2013 tentang pembentukan pengurus sementara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidempuan dengan memperhatikan surat BAZNAS No. 028/BP/BAZNAS/II/2012 perihal penjelasan/petunjuk tentang masa perodesasi kepengurusan.

Pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Walikota No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Padangsidempuan periode 2011-2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Keputusan tersebut akan berakhir dengan sendirinya jika kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional yang sesuai dengan amanat Undang-undang

No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah sebagai petunjuk pelaksanaannya telah terbentuk.

Sesuai Keputusan Walikota Padangsidimpuan Nomor 381/KPTS/2019, yakni Drs. Ali Musa Siregar sebagai Pimpinan Pengurus BAZNAS kota Padangsidimpuan Periode 2019-2024. Walikota Padangsidimpuan melantik pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidimpuan periode 2019-2024 di Aula Utama Kantor Walikota Padangsidimpuan antara lain H. Zainal Arifin Tampubolon sebagai Ketua, H. Marasati Ritonga sebagai Wakil Ketua I, Dra. Suryati Sannita Nasution sebagai Wakil Ketua II dan Drs. Ali Musa Siregar sebagai Wakil Ketua III.

2. Visi Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidimpuan

Badan Amil Zakat Daerah Kota Padangsidimpuan mempunyai visi dan misi sesuai dengan perundang-undangan zakat. Adapun visi Badan Amil Zakat Daerah Kota Padangsidimpuan adalah: “Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan dalam Pengelolaan Zakat dan Meningkatkan Manfaat Zakat Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan”.

Sedangkan misi Badan amil Zakat Daerah Kota Padangsidimpuan adalah:

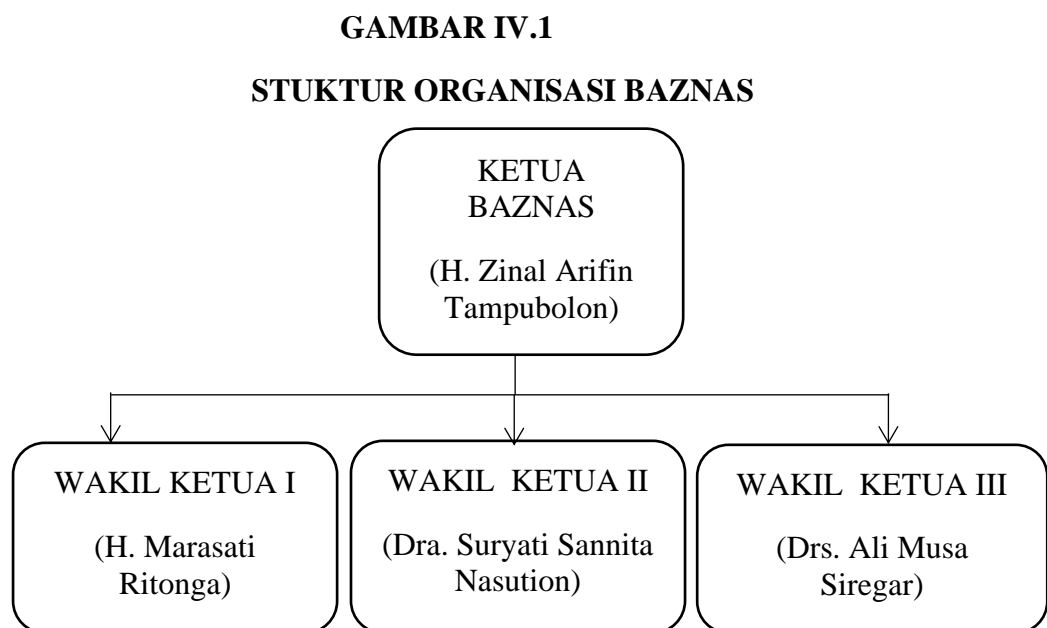
- a) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;

- c) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
- d) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Selain itu, Badan amil Zakat Daerah Kota Padangsidempuan mempunyai motto yaitu: “Amanah Terjamin, Penyaluran Terukur”.

3. Struktur Organisasi Baznas Kota Padangsidempuan

Berikut ini struktur organisasi yang ada di BAZNAS Kota Padangsidempuan:



- a. Ketua mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi atau BAZNAS kabupaten/Kota, yaitu: 1) Memimpin lembaga; 2) Mewakili lembaga dalam kegiatan pengelolano zakat; Menandatangani dokumen resmi lembaga; Memimpin rapat pleno lembaga; Menetapkan dan mensahkan kebijakan kelembagaan yang sesuai dengan kebijakan

BAZNAS; dan Memberikan delegasi atau tugas teknis atau strategis kepada wakil Ketua sesuai prosedur.

- b. Wakil Ketua I mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengumpulan zakat
- c. Wakil Ketua II mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat.
- d. Wakil Ketua III mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, perencanaan keuangan, dan pelaporan.
- e. Wakil Ketua IV mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.⁶¹

4. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrument Kuesioner (Angket) yang dibagikan kepada para PNS di beberapa kantor dinas yang berada di Kota Padangsidempuan. Kuesioner (Angket) tersebut terdiri dari 4 sub bagian yaitu, Variabel Y Keputusan Membayar Zakat, Variabel X1 persepsi Kepercayaan, Variabel X2 persepsi Pengetahuan, dan Variabel X3 persepsi *Religiusitas*. Kuesioner ini disebar mulai dari tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 10 Januari 2024 yang dibagikan ke Staff Umum Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, dan Dinas Sosial Kota Padangsidempuan.

⁶¹ Observasi langsung ke BAZNAS Kota Padangsidempuan pada tanggal 15 November 2023.

B. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Desember 2023 kepada PNS kota Padangsidempuan sebanyak 97 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap PNS kota Padangsidempuan. Hasil yang diperoleh yaitu:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	51 orang	53%
2.	Laki-laki	46 orang	47%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel IV.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 51 responden berjenis kelamin perempuan dan 46 responden berjenis kelamin laki-laki, dengan keseluruhan jumlah responden 97 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Berdasarkan dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari usia responden sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	25-30	6 orang	6%
2.	31-40	25 orang	26%
3.	41-50	36 orang	37%
4.	< 50	30 orang	31%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel IV.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 6 responden yang berusia 25-30 tahun, 25 responden yang berusia 31-40 tahun, 36 responden yang berusia 41-50 tahun dan 30 responden yang berusia > 50 tahun dengan keseluruhan jumlah responden 97 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Dinas

Berdasarkan pengisian kalsifikasi tempat dinas dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh kriteria tempat dinas dari responde sebagai berikut;

Tabel IV. 3 Karakteristik Berdasarkan Tempat Dinas

No	Tempat Dinas	Jumlah	Persentase
1.	Dinas Sosial	10 orang	10%
2.	Dinas Perhubungan	32 orang	33%
3.	Dinas Pendidikan	57 orang	57%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel IV.3 di atas, karakteristik responden berdasarkan kriteria tempat dinas, menunjukkan terdapat 10 responden bertugas di Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan, 32 responden bertugas di Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan dan 57 responden bertugas di Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dengan keseluruhan jumlah responden 97 orang.

2. Statistik Deskriptif

Tabel IV. 4 Statistik Deskriptif

Keterangan	Mean	Median	Scale Min	Scale Max	Standar Deviation
K1	4.577	5	1	5	0.494
K2	4.577	5	1	5	0.494
K3	4.567	5	1	5	0.495
K4	4.443	4	1	5	0.517
K5	4,464	4	1	5	0.494
K6	4,464	4	1	5	0.499
K7	4,476	4	1	5	0.499
K8	4,454	4	1	5	0.498
P1	4,608	5	1	5	0.488
P2	4,856	5	1	5	0.351
P3	4,588	5	1	5	0.492
P4	4,546	5	1	5	0.557
P5	4,495	5	1	5	0.577
P6	4,557	5	1	5	0.537
P7	4,36	5	1	5	0.499
P8	4,505	5	1	5	0.500

P9	4,536	5	1	5	0.575
P10	4,505	5	1	5	0.660
R1	4,546	5	1	5	0.498
R2	4,557	5	1	5	0.497
R3	4,567	5	1	5	0.495
R4	4.546	5	1	5	0.498
R5	4.557	5	1	5	0.497
R6	4.546	5	1	5	0.498
R7	4.454	4	1	5	0.518
R8	4.392	4	1	5	0.509
R9	4.371	4	1	5	0.524
R10	4.485	4	1	5	0.520
KMZ1	4.588	5	1	5	0.492
KMZ2	4.536	4	1	5	0.519
KMZ3	4.546	4	1	5	0.518
KMZ4	4.577	4	1	5	0.494
KMZ5	4.546	4	1	5	0.518
KMZ6	4.464	5	1	5	0.538
KMZ7	4.443	4	1	5	0.517
KMZ8	4.433	4	1	5	0.516
KMZ9	4.515	5	1	5	0.500
KMZ10	4.495	4	1	5	0.500

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standard deviation. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang

diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.⁶²

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisa PLS-SEM dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi software SmartPLS 4.0. *Analisa Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependent berganda dan variabel independent berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang menggunakan sampel 97 PNS yang ada di kota Padangsidempuan untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya dan hasil analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan dalam memperoleh data guna analisis lebih lanjut. pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi pengetahuan, dan persepsi *religiusitas* terhadap keputusan membayar zakat profesi di

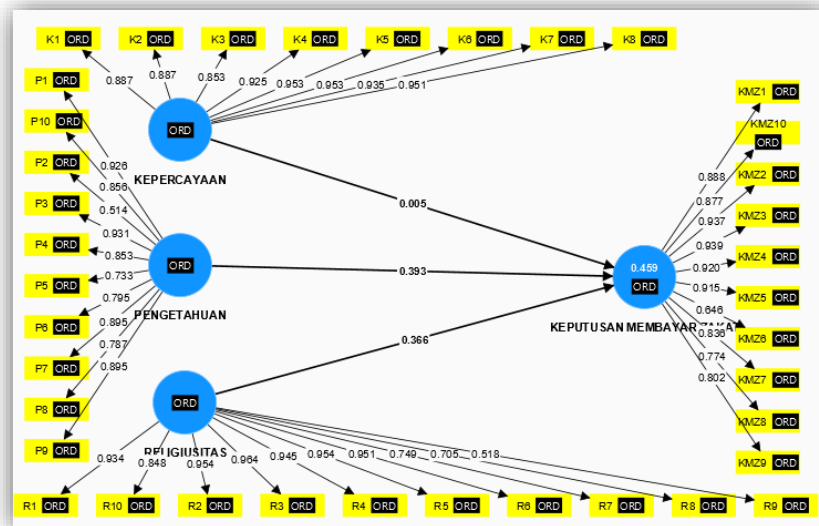
⁶²Binus University, "Memahami Analisis Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Ilmiah", (2021), Hlm. 1.

BAZNAS Kota Padangsidimpuan dianalisis menggunakan alat analisis *SmartPLS 4.0*

a. Skema Model

Skema Model yang ada dipenelitian ini, Pengujian Hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan program *SmartPLS 4.0*. Berikut ini adalah Skema Model program PLS yang diajukan.

Gambar IV.1 Skema Model *Partial Least Square (PLS)*



Sumber: data olah *SmartPLS 4.0*.

b. Evaluasi *Outer Models* dan Reabilitas

Evaluasi *outer* akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel persepsi Kepercayaan direfleksikan oleh 4 indikator, persepsi Pengetahuan direfleksikan oleh 5 indikator, persepsi Religiusitas direfleksikan oleh 5 indikator, dan Keputusan membayar zakat direfleksikan oleh 5 indikator.

Tahap-tahap dalam analisis *SmartPLS* mengevaluasi model *outer* reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced* (AVE) pada masing masing variabel. Empat kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) *Convergent validity* Indikator dianggap valid apabila nilai koefisien $> 0,70$. *Factor loadings* pada penelitian ini semua variabel indikatornya sudah memiliki nilai 0,70. Hal ini berarti indikator dapat dianggap valid.
- 2) *Discriminant Validity*: Variabel dikatakan valid apabila *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel nilainya > 0.50
- 3) *Composite Reliability*: Variabel dikatakan reliable apabila *Coposite Reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$
- 4) *Cronbach's Alpha*: Variabel dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$

Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) *Convergent validity*

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading Factor*. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila *outer loadings* $> 0,70$.

Tabel IV. 5 *Outer Loadings*

Indikator	Keputusan Membayar Zakat	Persepsi Kepercayaan	Persepsi Pengetahuan	Persepsi Religiusitas
Y1	0.888			
Y2	0.937			
Y3	0.939			
Y4	0.912			
Y5	0.915			
Y6	0.646			
Y7	0.836			
Y8	0.774			
Y9	0.802			
Y10	0.877			
X1.1		0.887		
X1.2		0.887		
X1.3		0.853		
X1.4		0.925		
X1.5		0.953		
X1.6		0.953		
X1.7		0.935		
X1.8		0.951		
X2.1			0.926	
X2.2			0.514	
X2.3			0.931	

X2.4			0.853	
X2.5			0.733	
X2.6			0.795	
X2.7			0.895	
X2.8			0.787	
X2.9			0.895	
X2.10			0.858	
X3.1				0.934
X3.2				0.954
X3.3				0.964
X3.4				0.945
X3.5				0.954
X3.6				0.951
X3.7				0.749
X3.8				0.705
X3.9				0.518
X3.10				0.848

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

Hasil pengolahan menggunakan Software *SmartPLS* dapat dilihat pada Table IV.5 di atas Nilai *Outer Models* atau korelasi antara konstruk dengan beberapa variabel ada beberapa indikator yang nilainya < 0.7 namun nilainya sudah mendekati *loading factor* dan pada beberapa literatur mengatakan ini masih bisa dianggap valid.⁶³

⁶³ Imam Ghazali, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th edn (Badan Penelitian Universitas Depongoro, 2014).

2) *Discriminant Validity AVE*

Discriminant Validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator memiliki kriteria < 0.5 agar dikatakan valid.

Tabel IV. 6 *Discriminant Validity* metode *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.736	Valid
Kepercayaan (X1)	0.844	Valid
Pengetahuan (X2)	0.684	Valid
Religiusitas(X3)	0.747	Valid

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan data Tabel IV. 6 di atas dapat diketahui nilai AVE dari variable Keputusan Membayar Zakat (Y) $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.736, untuk nilai variable persepsi Kepercayaan (X1) $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.844, , untuk nilai variable persepsi Pengetahuan (X2) $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.684, dan , untuk nilai variable persepsi *Religiusitas* (X3) $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0.747. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variable telah memiliki *Discriminant Validity* yang baik.

3) Uji *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$. Berikut ini adalah nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variable:

Tabel IV. 7 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i> (ρ_a)	<i>Composite Reliability</i> (ρ_c)	Keterangan
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.968	0.977	Valid
Kepercayaan (X1)	0.979	0.965	Valid
Pengetahuan (X2)	0.963	0.955	Valid
Religiusitas(X3)	0.971	0.966	Valid

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* (ρ_a) dan *Composite Reliability* (ρ_c) dari seluruh variable memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Composite Reliability* $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa setiap variabel tersebut reliable.

4) Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas *Composite Reliability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel IV. 8 Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0.959	Valid
Kepercayaan (X1)	0.973	Valid
Pengetahuan (X2)	0.946	Valid
Religiusitas(X3)	0.959	Valid

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan data pada tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Keputusan Membayar Zakat > 0,7. dengan nilai sebesar 0,959, untuk variabel persepsi Kepercayaan memiliki nilai > 0,7 yaitu 0,973, untuk variabel persepsi Pengetahuan memiliki nilai > 0,7 yaitu 0,946, dan untuk variabel persepsi *Religiusitas* memiliki nilai > 0,7 yaitu 0,959. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,70, menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut Reliable.

2. Analisis Antar Variabel (*Inner Models*)

Inner model (*inner relation*. Struktural model, dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Tabel IV. 9 Inner Models

Evaluasi	Kriteria
1. <i>Coefficient Of Determinations</i> (R^2)	Baik (0,67), moderat (0,33), dan lemah (0,19).
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar nilai f^2 maka akan semakin besar pengaruhnya

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

a) *Coefficient Of Determinations* (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

Tabel IV.10 Hasil *Coefficient Of Determinations* (R^2)

Variabel	<i>R-square</i>
Keputusan Membayar Zakat	0.459

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

Berdasarkan tabel di atas, algoritma hasil keluaran PLS dapat diketahui nilai *R-square* sebesar 0.495 atau 49,5% (tergolong cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keputusan Membayar Zakat (Y)

dapat dijelaskan oleh variabel konstruk (persepsi Kepercayaan, persepsi Pengetahuan, dan Religiusitas) sebesar 49,5% terdapat dalam model penelitian ini dan sebesar 50,5% yang tidak ada dibahas dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh variable lain.

b) *Effect Size* (f²)

Pengujian ini untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0.02 – 0.15 (kecil), 0.15 – 0.35 (menengah), dan + 0,35 (besar) yang memberikan efek variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel IV.11 Hasil *Effect Size* (f²)

Variabel	<i>F-square</i>
Persepsi Kepercayaan	0.031
Persepsi Pengetahuan	0.117
Persepsi Religiusitas	0.161

Sumber: Data diolah Software SmartPLS 4.0, 2024

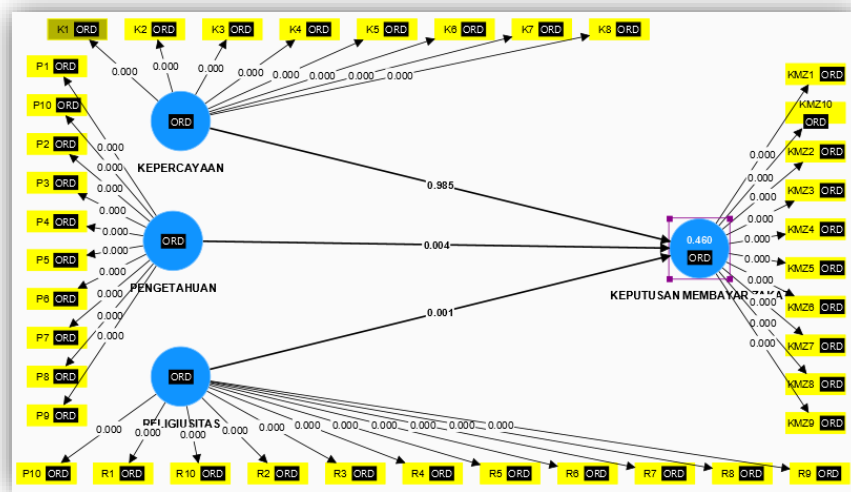
Berdasarkan hasil tabel *f-square* di atas maka dapat dinyatakan bahwa variabel memiliki pengaruh lemah dan menengah dalam setiap model struktural yaitu variabel persepsi Kepercayaan dengan nilai 0,031 (kecil), variabel Pengetahuan dengan nilai 0,117 (menengah), dan Religiusitas dengan nilai 0.161 (menengah).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-test melalui metode bootstrapping dengan bantuan *SmartPLS versi 4.0* dengan nilai signifikansi 0,1

atau 10% dengan ketentuan apabila $p\text{-value} < 0,1$ artinya hubungan mempunyai pengaruh signifikan dan jika $p\text{-value} > 0,1$ artinya tidak signifikan.

Gambar IV. 2 Model Bootstrapping



Sumber: data olah SmartPLS 4.0.

Penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan prosedur *bootstrapping*. Prosedur *bootstrap* menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan *resampling* kembali. Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan (*twotailed*) *t-value* 1.65 (significance level 10). Tabel IV. 11 berikut menyajikan hasil uji hipotesis dalam bentuk tabel untuk model uji *bootstrapping* di atas.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistika (O/ST DEV)	P Value

Persepsi Kepercayaan >Keputusan Membayar Zakat	0.005	0.014	0.084	0.063	0.000
Persepsi Pengetahuan-> Keputusan Membayar Zakat	0.393	0.397	0.166	3.382	0.001
Persepsi Religiusitas-> Keputusan Membayar Zakat	0.366	0.366	0.117	3.136	0.002

Sumber: data olah SmartPLS 4.0.

- a) Variabel persepsi Kepercayaan (X1) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.000 dan nilai *p-value* sebesar $0,0 < 0,1$ maka kunci variabel persepsi Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y)
- b) Variabel persepsi Pengetahuan (X2) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.001 dan nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,1$ maka kunci variabel persepsi Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y)
- c) Variabel *Religiusitas* (X3) memiliki nilai *path analysis* sebesar positif 0.002 dan nilai *p-value* sebesar $0,002 < 0,1$ maka kunci variabel persepsi *Religiusitas* berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y).

3. Pembahasan Hasil Penelitian

- a) **Pengaruh persepsi kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS kota Padangsidimpuan.**

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial, persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidimpuan. Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah, BAZNAS Kota Padangsidimpuan mendapat kepercayaan dalam hal mengelola dana zakat untuk didistribusikan kembali kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan. Meski demikian, perhatian Pemerintah Daerah kepada zakat belum maksimal. Kerjasama yang dilakukan dengan unit instansi kerja belum berjalan secara optimal. Masih banyaknya unit instansi pemerintah yang belum menerapkan wajib zakat.

BAZNAS Kota Padangsidimpuan sebagai pengelola harus dapat membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat baik sebagai pemberi maupun sebagai penerima. Adapun solusi yang harus dilakukan BAZNAS untuk mengatasi permasalahannya meliputi:

- 1) Transparansi pengelolaan. Hal ini dibuktikan dengan mudahnya masyarakat mengakses data dan informasi terkait pengelolaan zakat baik melalui media cetak, sosial media dan lain-lain.
- 2) Modernisasi pengelolaan, yang dirincikan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer dan internet serta SOP yang baku.
- 3) Publikasi. Sebagai lembaga yang didirikan untuk publik, BAZNAS Kota Padangsidimpuan harus secara rutin mempublikasikan perkembangan pemikiran, program, dan informasi pengelolaan

melalui akun media sosial dan website BAZNAS. Upaya ini dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus penggalangan dana zakat. Mempublikasikan secara konsisten program pengalokasian dan penyaluran dana zakat yang ada di BAZNAS Kota Padangsidempuan adalah salah satu cara efektif dalam pengelolaan zakat untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki*. Dengan para *muzakki* akan mengetahui bentuk konkrit dari dana yang telah mereka sumbangkan secara rutin digunakan untuk kegiatan apa saja dan disumbangkan kemana saja, sehingga meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat lain untuk membayar zakat.

b) Pengaruh persepsi Pengetahuan terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS kota Padangsidempuan.

Persepsi pengetahuan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan seorang *muzakki* kemudian pengetahuan selain dari faktor internal dari diri seseorang seharusnya diperkuat dengan faktor eksternal seperti peraturan Wali Kota Padangsidempuan yang telah mengeluarkan surat edaran Nomor 045.2/1987/ 2021 tentang pembayaran Zakat Infak Sedekah (ZIS) dilingkungan pemerintahan Kota Padangsidempuan. Dimana dalam surat tersebut menghimbau kepada seluruh OPD agar melakukan pemotongan sebesar 2,5 persen dari gaji atau penghasilan ASN yang beragama Islam untuk melakukan penyetoran ke kantor Baznas Kota Padangsidempuan.

Menurut peneliti surat ini hanya berisi “himbauan”, yang menurut peneliti belum kurang kokoh oleh karena itu disinilah peran penting pemerintah Daerah Kota Padangsidempuan untuk menetapkan peraturan daerahnya (Perda) terkait diwajibkannya membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan yang apabila dilanggar akan dikenakan sanksi sebagai bentuk keharusan untuk menunaikan zakat profesi ini sesuai ajaran Islam dan sesuai dengan badan yang telah disediakan oleh pemerintah untuk menyalurkan zakat profesi ini.

c) Pengaruh persepsi *Religiusitas* terhadap keputusan membayar zakat profesi di BAZNAS kota Padangsidempuan.

Religiusitas secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kota Padangsidempuan dengan tanda koefisien *religiusitas* yang positif, sesuai dengan yang diharapkan teori, artinya semakin tinggi *religiusitas*, maka peluang muzakki untuk memutuskan membayar zakat melalui (BAZNAS) Kota Padangsidempuan juga semakin tinggi.

Persepsi *religiusitas* memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan seorang *muzakki* dalam membayarkan zakat profesinya dikarekan agama (*religion*) menentukan perilaku dan tujuan hidup manusia. Tingkat *religiusitas* berkaitan dengan kebiasaan seseorang karena agama mengajarkan pemeluknya untuk selalu berbuat baik dan taat terhadap ajaran agama (*syariat*), termasuk kegiatan ekonomi (*muamalah*), yaitu membayar zakat.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil dapat memuaskan bagi peneliti dan calon pembaca kelak. Layaknya manusia biasa lainnya peneliti masih banyak keterbatasan dalam proses penyusunan penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, dan *Religiusitas* Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.
2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa persepsi Pengetahuan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa persepsi *Religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian adalah konsekuensi atau dampak langsung atas temuan yang telah dihasilkan dari suatu penelitian dan juga merupakan suatu kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, diharapkan dapat digunakan. sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu.

1. Upaya meningkatkan dana zakat yang terhimpun berdasarkan persepsi kepercayaan, pengetahuan, dan *religiusitas* yang memiliki pengaruh terhadap keputusan membayar zakat profesi.

Hasil ini menyarankan bahwa perlu adanya peran penting pemerintah Daerah Kota Padangsidempuan untuk menetapkan peraturan daerahnya (Perda) yang dapat mengikat PNS terkait diwajibkannya membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan yang apabila dilanggar akan dikenakan sanksi sebagai bentuk keharusan untuk menunaikan zakat profesi ini sesuai ajaran Islam dan sesuai dengan badan yang telah disediakan oleh pemerintah untuk menyalurkan zakat profesi ini.

2. Perkembangan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini, termasuk penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan membayar zakat profesi serta pengelolaan terkait zakat produktif lebih lanjut dari tindakan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan membayar zakat profesi,

selain dari persepsi kepercayaan, persepsi pengetahuan dan persepsi *religiusitas* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan ^{mempertimbangkan} variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Mukti, 'Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai Dan Moralitas (Literatur Review Manajemen Pendidikan Islam)', 2.1 (2021)
- 'Abdullah, M. A. Bank Syariah: Konsep, Operasional, Dan Implementasi. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)'
- Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deeppublish, 2020)
- Ananda Anugrah, *Kecurangan Akuntansi (Tendensi Dan Mitigasi)* (Surabaya: Pustaka Aksara)
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatikadan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019)
- Deni Lubis, Dedi Budiman Hakim, and Yunita Hermawati Putri, 'Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)', 3.1 (2018)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Al-Fathih: PT. Insan Media Pustaka, 2013)
- Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Cet-1 (Yogyakarta: Budi Utama, 2018)
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus Publisher, 2014)
- Ghozali, Imam, *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, 4th edn (Badan Penelitian Universitas Deponegoro, 2014)
- Hannani, *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik Dan Praktik* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017)
- Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2023)
- Ikbal Baidowi, 'Zakat Profesi (Zakat Penghasilan)', 19.1 (2018)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020)

- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Cet-1 (Jakarta: Kencana, 2013)
- ‘Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2014),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Bisnis* (CV. Alfabeta, 2006)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: PT Alfabeta, 2016)
- , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Oni Sahroni, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- ‘Prasetyo, H. *Pemahaman Dasar Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016). Hlm 34’
- Robbins, S. P, *Funndamentals of Management* (London: Person Education, 2017)
- Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an* (Kairo: Daras-Syuruf, 1999)

Sumber Jurnal:

- Astuti, Windy Fuji dan Naufal Kurniawan, “Efektifitas Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahik* di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat”, 2.2, (2023).
- Muhammad Mardianto and M.Thahir Maloko, ‘Pemanfaatan Zakat Profesi Sebagai Bantuan Ekonomi Umat Di Tengah Wabah Covid-19 Di Baznas Kabupaten Bone’, 2.4 (2021)
- , ‘Strategi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekoomi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat Profesi Di Baznas Ponorogo’, 5.2 (2018)
- Mujahidin, ‘Tinjauan Terhadap Pendistribusian Zakat Profesi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Maros)’, 4.2
- Munandar and Sari, ‘Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Terhadap Loyalitas’, 4.2 (2019)
- Nur Saniah, ‘Zakat Profesi Perspektif Tafsir Ayat Ahkam (Analisa Terhadap Suroh al-Baqarah Ayat 267)’, 2.2 (2021)
- Okta Yuripta Syafitri, ‘Tingkat Religiusitas Dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq Dan Shadaqah’, 7.1 (2021).

Siti Muallimah, 'Implementasi Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Demak, Islamic Management and Empowerment', 1.1 (2019)

Vivin Subantoro, 'Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Cabang Solo' (unpublished Skripsi, IAIN Surakarta, 2018)

Wahyu, A. Rio Makkulau dan Wirani Aisiyah Anwar, "Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas", 2.1 (2020).

Sumber Lainnya:

Antara Kantor Berita Indonesia.
<https://www.antaranews.com/berita/1039944/jadilah-teladan-sebut-wali-kota-padang-sidempuan-pada-jamaah-haji>, diakses pada 20 Mei 2023 pukul 13.47 WIB.

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan,
<https://kotapadangsidempuan.bps.go.id/>, diakses 16 November 2022, Pukul 16.23 WIB.

Baznas Kota Padangsidempuan, <https://web.padangsidempuankota.go.id/baznaz-kota-padangsidempuan-gelar-sosialisasi-zakat-infaq-sodaqoh-dan-baznas-tahun-2022>, diakses pada 20 Juni 2023 pukul 11.24 WIB.

Baznas Kota Yogyakarta, <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/27044>, diakses pada 20 Juni 2023 pukul 11.24 WIB.

Butar-butar. Ade Awari (2023), "Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS Kota Sibolga", *skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA.

Daftar. <https://www.daftar.co/sma-smk-di-kota-padangsidempuan/> diakses pada 20 Mei 2023 pukul 13.47 WIB.

Daftar.co, <https://www.daftar.co/sma-smk-di-kota-padangsidempuan/> diakses pada 20 Mei 2023 pukul 13.47 WIB.

Kalam. <https://kalam.sindonews.com/read/1041119/68/muawiyah-dan-umar-bin-abdul-aziz-pungut-zakat-penghasilan-1678244617>, diakses pada 29 Mei 2023 pukul 12.04.

Kemenag, <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/ketentuan-zakat-harta-zakat-pertanian-dan-zakat-binatang-ternak-untuk-wilayah-kabupaten-karimun-tahun-1440-h-2019-m->

Padangsidimpuan, November 2023

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan Hormat,

Dengan perantara surat ini, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: **PENGARUH KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN, DAN *RELIGIUSITAS* TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN (Studi Kasus PNS Kota Padangsidimpuan).**

Untuk pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi jawaban Bapak/Ibu, karena isi jawaban Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sonya Mutiara Zahra Siahaan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Damri Batubara, M.A.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

”PENGARUIH KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN (Studi Kasus PNS Kota Padangsidimpuan)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Sonya Mutiara Zahra Siahaan
Nim : 19 402 00095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, November 2023

Validator

Damri Batubara, M.A.

NIDN.2019 1086 02

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN

Petunjuk :

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang Peneliti susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang Peneliti berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kejujuran	1 dan 2			
Kredibilitas	3 dan 4			
Transparansi	5 dan 6			
Kepuasan	7 dan 8			

Catatan:

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Damri Batubara, M.A.

NIDN.2019 1086 02

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN

Petunjuk :

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang Peneliti susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang Peneliti berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tahu	1 dan 2			
Paham	3 dan 4			
Mengaplikasikan	5 dan 6			
Analisis	7 dan 8			
Evaluasi	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Damri Batubara, M.A.

NIDN.2019 1086 02

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS

Petunjuk :

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang Peneliti susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang Peneliti berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengetahuan Agama	1 dan 2			
Praktik Agama	3 dan 4			
Penghayatan	5 dan 6			
Keyakinan	7 dan 8			
Konsekuensi	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Damri Batubara, M.A.

NIDN.2019 1086 0

LEMBAR VALIDASI

ANGKET KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Petunjuk :

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang Peneliti susun.
2. beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang Peneliti berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Sikap	1 dan 2			
Persepsi	3 dan 4			
Rasional	5 dan 6			
Kesadaran	7 dan 8			
Kewajiban	9 dan 10			

Catatan:

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Damri Batubara, M.A.

NIDN.2019 1086 02

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Masyarakat Kota Padangsidempuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi syariah, dengan judul **"PENGARUH KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN (Studi Kasus PNS Kota Padangsidempuan)"**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Sonya Mutiara Zahra Siahaan
NIM. 19 402 00095

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI
BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN
(Studi Kasus PNS Kota Padangsidimpuan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Tempat Dinas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah Pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Independen (X₁) Kepercayaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya BAZNAS Kota Padangsidempuan mengelola dana zakatnya dengan Jujur					
2.	Saya percaya BAZNAS Kota Padangsidempuan mendistribusikan kembali zakat profesi dengan jujur					
3.	BAZNAS Kota Padangsidempuan secara kredibel mengelola dan mendistribusikan dana zakat yang terhimpun					
4.	Mekanisme dan operasional BAZNAS Kota Padangsidempuan berdasarkan prinsip prinsip yang sesuai dengan syariat agama Islam serta peraturan perundangan negara					
5.	BAZNAS Padangsidempuan memaparkan seluruh aktifitas mengenai pengelolaan zakat kepada muzakki mulai dari penghimpunan dana zakat hingga pendistribusiannya					
6.	BAZNAS Kota Padangsidempuan mempublikasikan laporan keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang membutuhkan informasi.					
7.	Zakat profesi dapat disalurkan dengan mudah Melalui BAZNAS Kota Padangsidempuan					
8.	Petugas amil zakat menerima zakat dengan sopan dan ramah dalam proses pembayaran zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan					

B. Angket Variabel Indepeden (X₂) Pengetahuan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tahu membayar zakat adalah Rukun Islam yang ke-4					
2	Saya tahu membayar zakat profesi yang telah mencapai <i>nisab</i> dan <i>haul</i> hukumnya wajib					
3.	Saya paham bagaimana cara membayar zakat					
4.	Saya paham bagaimana cara perhitungan zakat profesi					
5.	Saya membayar zakat profesi langsung ke BAZNAS Kota Padangsidempuan					
6.	Saya membayar zakat profesi sesuai Rukun dan Syarat Sah pembayaran zakat profesi					
7.	Menurut saya membayar zakat melalui Baznas Kota Padangsidempuan penyalurannya lebih merata					
8.	saya membayar zakat di Baznas Kota Padangsidempuan karena pengelolaan yang baik					
9.	Sebelumnya saya membayarkannya kepada <i>mustahik</i> yang ada di area tempat tinggal saya karena saya belum tahu BAZNAS Kota Padangsidempuan					
10	Saya tidak membayar zakat profesi karena tidak tahu tentang hukum zakat profesi saya melaksanakannya setelah BAZNAS Kota Padangsidempuan melakukan sosialisasi					

C. Angket Variabel Independen(X₃) Religiusitas

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar zakat karena mengetahui hukum bagi yang tidak membayar zakat					
2	Saya melakukan pembayaran zakat sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT					
3	Saya berzakat karena menunaikan salah satu rukun Islam					
4.	Setiap tahun saya membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan					
5.	Saya membayar zakat profesi untuk mensucikan harta yang saya miliki					
6.	Dengan membayar zakat profesi saya artinya saya sudah ikut berperan dalam upaya mengentaskan kemiskinan					
7.	Saya yakin zakat profesi merupakan suatu kewajiban sama halnya dengan zakat yang lainnya					
8.	Saya yakin dengan membayar zakat profesi bisa mensucikan harta saya					
9.	Saya membayar zakat karena konsekuensi jika tidak patuh adalah mendapatkan dosa					
10.	Apabila saya tidak membayar zakat profesi berarti saya melanggar perintah Allah SWT					

D. Angket Variabel Dependen(Y) Keputusan Membayar Zakat

No	Pernyataan	TanggapanResponden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Patuh membayar zakat adalah bentuk ungkapan rasa syukur saya atas nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT					
2	Saya patuh membayar zakat karena ingin membantu dalam pemerataan ekonomi masyarakat					
3	Saya membayar zakat karena zakat dapat membersihkan dan menumbuhkan harta yang dimiliki					

4.	Saya merasa ketenangan lahir dan batin setelah menunaikan kewajiban berzakat					
5.	Membayar zakat profesi tidak akan membuat kita menjadi miskin					
6.	Semakin banyak dana zakat yang terhimpun maka semakin banyak program bantuan yang disalurkan kepada orang miskin dan kurang mampu					
7.	Zakat memiliki potensi yang besar untuk membangun masa depan yang lebih baik					
8.	Saya sadar bahwa membayar zakat dapat membersihkan dan menumbukan harta yang dimiliki.					
9.	Pendapatan yang diterima dari profesi seseorang, baik dari gaji sebagai karyawan swasta dan PNS, maupun dari hasil usaha wajib dikeluarkan zakatnya					
10.	Kewajiban membayar zakat didorong oleh keinginan untuk mewujudkan ketundukan dan melaksanakan rukun Islam sesuai perintah Allah SWT					

Padangsidimpuan, November 2023
Responden

.....

LAMPIRAN**DATA TABULASI VARIABEL Y KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT**

NO	NAMA	NOMOR PERNYATAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nauli Parsaulian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Rosnida Sitompul	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	49
3	Idawati Ekanova	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
4	Ridwan Harahap	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	Mansur Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
6	Rinto Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
7	Muhammad Yusuf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	Ulfa Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
9	Amri Taufik	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	48
10	Samuel Roy Harjo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	Yuni Rahmad	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	47
12	Kusnik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13	Haryono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Siti Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
15	Hendra Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Herwandi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
17	Sukron Kris Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
18	Hendra Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	Rahmad Saleh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	Makmur Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	Leo Monalisa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
22	Pardamean	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	43

23	Andi Faizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Thomas Gani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
25	Sofi Ansori	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
26	Hasan Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
27	Endri Rudi Ansyah	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45
28	Alpian Nasution	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	Azis Efendi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	Sukriadi Sitompul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	Anwar Yusuf	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	46
32	Alfian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	Nur Aini	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
34	Henni Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
35	Sulfiana Arfah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	45
36	Saudah	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	46
37	Misa Rianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	Ari Okta Vianty	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
39	Ali Hasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Maria	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	36
41	Riska Tamara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	Khairun Nisya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Sahrin	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	45
44	Rini Yulan Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
45	Iis Sugiarti	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
46	Suryadi Simamora	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
47	Kurnia Putra	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
48	Samariah	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45

49	Arina Rumondang	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	Samadianto	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	M. Faizal Azis	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	Elida Emmiwari	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	Amir Hamzah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	Irda Mairani	5	5	5	4	4	4	4	4	35
55	Erwinsyah	4	5	5	4	4	4	4	4	34
56	Bonar Harahap	5	5	4	4	4	4	4	4	34
57	Anni Kholila Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	Seri Darmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	Siti Syahrani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	Ali Musa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	Marwan Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	Lala Novriyanti	5	4	5	4	4	4	4	4	34
63	Hasnawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	Animursida	5	5	5	4	4	4	4	4	35
65	Nuraini Harahap	4	5	4	5	5	5	5	5	38
66	Ismail Harahap	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	Minta Suryani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	Faizal Efendi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	Rosaini Harahap	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	Syafri	5	5	4	5	5	5	5	5	39
71	Rosyidah	5	4	4	5	5	5	5	5	38
72	Sakirin Siregar	5	5	4	5	5	5	5	5	39
73	Nurhayati	4	4	4	5	5	5	5	5	35
74	Elvi Juliani	5	5	4	5	5	5	5	5	39

LAMPIRAN**DATA TABULASI VARIABEL X2 PENGETAHUAN**

NO	NAMA	NOMOR PERNYATAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nauli Parsaulian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Rosnida Sitompul	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	35
3	Idawati Ekanova	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	32
4	Ridwan Harahap	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	32
5	Mansur Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	32
6	Rinto Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	35
7	Muhammad Yusuf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
8	Ulfa Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	Amri Taufik	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	40
10	Samuel Roy Harjo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	39
11	Yuni Rahmad	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	37
12	Kusnik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	35
13	Haryono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	Siti Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	35
15	Hendra Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
16	Herwandi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	40
17	Sukron Kris Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
18	Hendra Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	Rahmad Saleh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
20	Makmur Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
21	Leo Monalisa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
22	Pardamean	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40

23	Andi Faizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
24	Thomas Gani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
25	Sofi Ansori	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
26	Hasan Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
27	Endri Rudi Ansyah	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	40
28	Alpian Nasution	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
29	Azis Efendi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
30	Sukriadi Sitompul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
31	Anwar Yusuf	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	33
32	Alfian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
33	Nur Aini	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	39
34	Henni Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
35	Sulfiana Arfah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	33
36	Saudah	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	32
37	Misa Rianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	Ari Okta Vianty	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	32
39	Ali Hasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	Maria	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	32
41	Riska Tamara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	Khairun Nisya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	Sahrin	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	33
44	Rini Yulan Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	40
45	Iis Sugiarti	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	40
46	Suryadi Simamora	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	34
47	Kurnia Putra	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	35
48	Samariah	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	32

LAMPIRAN**DATA TABULASI VARIABEL X3 RELIGIUSITAS**

NO	NAMA	NOMOR PERNYATAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nauli Parsaulian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	Rosnida Sitompul	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	35
3	Idawati Ekanova	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	32
4	Ridwan Harahap	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	32
5	Mansur Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	32
6	Rinto Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	35
7	Muhammad Yusuf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
8	Ulfa Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	Amri Taufik	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	40
10	Samuel Roy Harjo	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	39
11	Yuni Rahmad	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	37
12	Kusnik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	35
13	Haryono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	Siti Aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	35
15	Hendra Siregar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
16	Herwandi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	40
17	Sukron Kris Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
18	Hendra Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	Rahmad Saleh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
20	Makmur Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
21	Leo Monalisa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
22	Pardamean	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40

23	Andi Faizal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
24	Thomas Gani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
25	Sofi Ansori	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
26	Hasan Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
27	Endri Rudi Ansyah	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	40
28	Alpian Nasution	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
29	Azis Efendi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
30	Sukriadi Sitompul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
31	Anwar Yusuf	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	33
32	Alfian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	32
33	Nur Aini	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	39
34	Henni Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
35	Sulfiana Arfah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	33
36	Saudah	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	32
37	Misa Rianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	Ari Okta Vianty	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	32
39	Ali Hasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	Maria	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	32
41	Riska Tamara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	Khairun Nisya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	Sahrin	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	33
44	Rini Yulan Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	40
45	Iis Sugiarti	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	40
46	Suryadi Simamora	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	34
47	Kurnia Putra	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	35
48	Samariah	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	32

Laporan Dokumentasi Pengisian Angket









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1627* /Un.28/G.4b/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Juli 2024

Yth;

1. Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag : Pembimbing I
2. Damri Batubara, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sonya Mutiara Zahra Siahaan
NIM : 1940200095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Pegawai Negeri Sipil Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kota Padangsidempuan.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Dekan
Kata Usaha
Maharuddin Siregar, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198305172003121003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6115 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 30 November 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Baznas Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sonya Mutiara Zahra Siahaan
NIM : 1940200095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di Baznas (Studi Kasus Baznas Kota Padangsidempuan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 49790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Jend Besar A.H. Nasution Pal - IV Pijorkoling
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, 21 Desember 2023

Nomor : 551/6763/DISHUB/XII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di -
Padangsidempuan

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 6115/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 tanggal 30 Nopember 2023 Mohon Izin Riset.

Untuk itu kami Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan mengizinkan untuk melakukan Riset kepada:

Nama : SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN
NPM : 1940200095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian di sampaikan atas kerja samanya diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jend. Abdul Haris Nasution Palopat - Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara
Telp. (0634) - 25468, Fax. (0634) - 25468 E-Mail : disdik@padangsidimpunkota.go.id
PADANGSIDIMPUAN - SUMATERA UTARA

Nomor : 422/6528.T4/2023
Sifat :
Lampiran :
Hal : Izin Riset

Padangsidempuan, 27 - 12 - 2023

Yth. Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
UIN SYAHADA
Di
Padangsidempuan


Menindaklanjuti surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 6115/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/11/2023 tanggal 30 Nopember 2023 tentang Mohon Izin Riset atas nama :

Nama : SONYA MUTIARA ZAHRA SIAHAAN
NPM : 1940200095
Program Study : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di Baznas Kota Padangsidempuan (Studi Kasus PNS Kota Padangsidempuan)"**.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan tidak keberatan atas riset dan pengumpulan data di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN


Drs. SAHIDDIN, M.Pd
Pembina Tk. I

NIP. 196408141994031004